

**EFEKTIVITAS JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA SEBAGAI MEDIA
BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM BAGI MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
Fadillahi Robbi Permana Saputra
NIM. 14110062



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**EFEKTIVITAS JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA SEBAGAI MEDIA
BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM BAGI MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untul Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Fadillahi Robbi Permana Saputra

NIM. 14110062



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA SEBAGAI MEDIA
BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM BAGI MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Fadillahi Robbi Permana Saputra (14110062)

telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 22 Mei 2019 dan dinyatakan

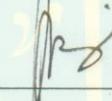
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

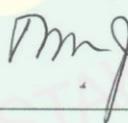
Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

: 

Sekretaris Sidang
Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA :
NIP. 197208062000031001

: 

Pembimbing
Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA :
NIP. 197208062000031001

: 

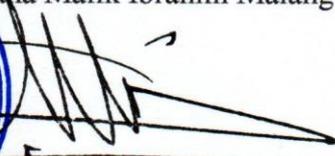
Pengujian Utama
Dr. Muhamad Amin Nur, MA :
NIP. 197501232003121003

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang





Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA SEBAGAI MEDIA
BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM BAGI MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fadillahi Robbi Permana Saputra
NIM.14110062

Telah Disetujui Pada Tanggal 3 Mei 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP.19720822 200212 1001

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan penulisan skripsi yang berjudul
“Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam
bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Maulana Malik
Ibrahim Malang”*

*Terkhusus Ayah, Ibu, dan kedua kakak saya. Yang menjadi lentera dalam
kehidupanku dan yang senantiasa memberikan doa dan dukungan serta
motivasinya dalam setiap perjuanganku.*

*Guru-guru dan dosen yang telah mendidik dan memberikan pelajaran yang
berharga bagi masa depanku, khususnya bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum,
M.A dan ibu Riska Septiani, S.Pd yang selama ini bersedia untuk membimbing
dan mengarahkan dalam proses pengerjaan skripsi.*

*Sahabat-sahabatku PKL UIN Malang di MTsN 3 Malang, Sahabat-sahabatku
Wong Atom, serta sahabat-sahabatku Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014,
serta teman-teman yang telah memberikan motivasi dan telah berjuang bersama
dalam meraih cita-cita.*

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah,
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha
.Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Qs. Al - Mujadilah : 11)¹

¹ Al – Qur’an dan Terjemahan. Al – Mujadilah. Ayat 11

NOTA DINAS

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 3 Mei 2019

Hal : Skripsi Fadillahi Robbi Permana Saputra

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr . Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fadillahi Robbi Permana Saputra

NIM : 14110062

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA SEBAGAI
MEDIA BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM BAGI
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr . Wb

Pembimbing,



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 195612311983031032

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,



Fadillahi Robbi Permana S
NIM.14110062

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*”

Shalawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Rasullullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut yang setia. Sejalan dengan terselesainya Skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta Ayah, ibu, dan kakak
2. Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A, selaku Dosen Pembimbing
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

7. Sahabat-sahabatku PKL Uin Malang di MTsN 3 Malang, sahabat-sahabatku Wong Atom, serta sahabat-sahabatku Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014, Achmad Wisnu Setyaji, Imam Baihaqi, Afrian Nidzom Mustafa, Ahmad Niam Nasrullah, Albet Zain, Ahmad Izuddin Zakki, Fajar Al – Marzuqi, Fitran Akili, Abdullah Zubaidi serta teman-teman yang telah memberikan motivasi dan telah berjuang bersama dalam meraih cita-cita
8. Serta semua yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir akhir skripsi ini. Atas jasa-jasa penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Tiada kata penyusun ucapkan selain kata terima kasih banyak. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya Skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca Skripsi ini. Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan penyusunan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Malang, 3 Mei 2019

Penulis,



Fadillahi Robbi Permana Saputra

NIM. 14110062

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulis transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ه	=	'
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diftong

أو = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = Î

DAFTAR TABEL

1.1 Originalitas Penelitian.....	10
2.1 Struktur Kurikulum PAI Dinas Kependidikan.....	32
3.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan PAI semester 6 tahun 2019.....	67
3.2 Jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti	69
3.3 Data dan Sumber data	70
3.4 Pernyataan/Pertanyaan Posistif	71
3.5 Instrumen Angket Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia.....	71
3.6 Instrumen Angket Media Belajar Pengetahuan Islam.....	72
3.7 Data Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Wikipedia	75
3.8 Data Validitas dan Reliabilitas Media Belajar Pengetahuan Islam.....	75
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Wikipedia	86
4.2 Distriibusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Wikipedia.....	87
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam	90
4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Media Belajar Pengetahuan Islam..	92
4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Wikipedia	93
4.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Media Belajar Pengetahuan Islam.....	94
4.7 Hasil Uji Normalitas	95
4.8 Hasil Uji Analisa Regresi Sederhana	95
4.9 Hasil Uji Hipotesis	97
4.10 Hasil Data Besar Pengaruh Pemanfaatan Wikipedia (X) dan Media Belajar (Y)	98
4.11 Hasil Uji Parsial (t).....	98

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Frekuensi Pemanfaatan Wikipedia	89
4.2 Frekuensi Media Belajar Pengetahuan Islam	93



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian UIN Maulana Malik Ibrahim
- Lampiran 2 Instrumen Angket
- Lampiran 3 Hasil Nilai Angket
- Lampiran 4 Data Mentah Instrumen Variabel Pemanfaatan Jejaring Sosial
Wikipedia
- Lampiran 5 Data Mentah Instrumen Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Media Belajar Pengetahuan Islam
- Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Media Belajar Pengetahuan Islam
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Analisa Regresi Sederhana
- Lampiran 12 Bukti Konsultasi

DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT MOTTO.....	vi
HALAMAN SURAT DINAS.....	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9

G. Originalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Efektivitas.....	15
B. Wikipedia	17
1. Mengetahui Wikipedia.....	17
2. Membuat Profil di Wikipedia	17
3. Langkah - langkah mengakses Wikipedia.....	18
4. Manfaat Wikipedia	20
C. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Media Pembelajaran	21
2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	21
D. Pendidikan Agama Islam (Pengetahuan Islam)	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	28
4. Metode Pendidikan Agama Islam.....	36
5. Implementasi Pendidikan Agama Islam	41
E. Media Sosial.....	55
1. Pengertian Media Sosial	55
2. Fungsi Media Sosial	57
3. Karakteristik Media Sosial	59
4. Jenis-Jenis Media Sosial.....	59
5. Dampak Media Sosial.....	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	65
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
C. Variable Penelitian	66

D. Populasi dan Sampel	67
E. Data & Sumber Data	69
F. Instrumen Penelitian.....	71
G. Teknik Pengumpulan Data.....	72
H. Uji Validitas & Reliabilitas.....	73
I. Analisis Data	77
J. Prosedur Penelitian.....	81

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	83
B. Paparan Data	83
1. Variabel Pemanfaatan Wikipedia.....	85
2. Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam.....	89
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	93
1. Variabel Pemanfaatan Wikipedia.....	93
2. Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam.....	94
D. Hasil Penelitian	95
1. Uji Normalitas	95
2. Uji Analisa Regresi Sederhana.....	95
3. Uji Hipotesis.....	97
4. Uji Parsial.....	98

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	100
B. Proses Pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim.	103
C. Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	106

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA



ABSTRAK

Saputra, Fadillahi Robbi Permana. 2019. *Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan salah satunya kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Jejaring Sosial Wikipedia sebagai sumber belajar yang mampu memberikan kontribusi ke mahasiswa berupa informasi yang cepat dan *update*.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jejaring sosial Wikipedia bagi mahasiswa PAI semester 6 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan islam bagi mahasiswa PAI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (3) Untuk mengetahui bagaimana keefektivitasan jejaring sosial sebagai media belajar pengetahuan Islam bagi mahasiswa PAI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Instrument yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jumlahnya 205 Mahasiswa dengan mengambil sampel 41 dari populasi mahasiswa. Analisis data menggunakan analisis regresi, determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pemanfaatan Wikipedia bagi Mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan sebanyak 18 mahasiswa (43,90%) (2) Media pembelajaran pengetahuan Islam bagi Mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan sebanyak 18 mahasiswa (43,90%). (3) Adanya pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan Wikipedia sebagai media belajar pengetahuan islam bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai t_{hitung} (14,462) > t_{tabel} (2,023) dan untuk nilai signifikansi $(0,000) < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Efektivitas pemanfaatan Wikipedia mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebagai media belajar Tentang Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci: Wikipedia, Media Belajar

ABSTRACT

Saputra, Fadillahi Robbi Permana. 2019. *The Effectiveness of Wikipedia's Social Networking as Media Learning of Islamic Knowledge for Students of the Islamic Education Department of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis, Islamic Religion Teaching Major, Teacher and Tarbiyah Science Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

The technology's development on information and communication can bring many positive aspect for the improvement of the world of education, which one of it is to make easier to explore many science. Wikipedia's social networking as the learning source which can able to give contribute to students like it can give us a quick and up-to-date form of information.

This research has goals to: (1) To find out how the utilization of Wikipedia's Social Networking for Islamic Religion Teaching Major students on six semester 2018 in State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.(2)To find out how the learning process by using media of learning on Islamic knowledge for Islamic Religion Teaching Major students in State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang (3) To find out how the effectiveness of social networking as the media of learning on Islamic knowledge for Islamic Religion Teaching Major students in State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

The approach used in this study is a quantitive approach with a correlational type. The instrument used are quastionare and documentation. The population on this research is the students of Islamic Religion Teaching Major students at State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang which total 205 students but the researcher only take 41 sample from the total of students. The data analysis on this research using regression analysis, determination and t test.

The result showed: (1) The utilization of using the Wikipedia's social networks in Islamic Religion Teaching Major students at State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang showed that those who place in the score between 34 until 42 were in moderate category which is consist of 18 students (43.90%) (2) Media of learning on Islamic knowledge for Islamic Religion Teaching Major students in State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang showed that those who place in the score between 34 until 42 were in moderate category which is consist of 18 students (43.90%) (3) There is influence by positif and significant of the utilization of the using Wikipedia as the media of learning Islamic knowledge for students in Islamic Religion Teaching Major students in State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang with using $t_{count} (14,462) > t_{tabel} (2,023)$ and for the significance count $(0,000) < \alpha (0,05)$, so then it can be concluded that H_0 was rejected and H_A was accepted, it means that the effectiveness of using Wikipedia has positive and significance influence as the media of learning about Islamic knowledge for the students of Islamic Religion Teaching Major students at State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang

Keywords: Wikipedia, The Media of Learning

مستخلص البحث

سافوترا، فاضله ربي فرمانا. 2019. فعالية شبكة دولية لوسيلة تعليمية عن معرفة إسلامية لطلاب قسم التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي (S-1). قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور محمد شمس العلوم الماجستير.

إن تطوير تكنولوجيا المعلومات والاتصالات يفيد النهوض بالتعليم ، أحدهما سهولة استكشاف العلوم. شبكة دولية كمصدر تعليمي قادر على المساهمة للطلاب في شكل معلومات سريعة ومحدثة.

إن أهداف البحث كما يلي: (1) لمعرفة كيفية استخدام شبكة دولية لطلاب قسم التربية الإسلامية مرحلة السادسة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (2) لمعرفة كيفية وسيلة تعليمية لطلاب قسم التربية الإسلامية مرحلة السادسة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. (3) لمعرفة فعالية شبكة دولية لوسيلة تعليمية عن معرفة إسلامية لطلاب قسم التربية الإسلامية مرحلة السادسة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

استخدام الباحث هو المدخل الكمي بنوع الارتباط. وأدوات البيانات هي الاستبانات والوثائق. إن مجتمع هذا البحث يعني طلاب قسم التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج عدد 205 طالبا بأخذ عينة من 41 من الطلاب. تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار، وتحديد واختبار.

نتائج البحث هي: (1) استخدام شبكة دولية لطلاب قسم التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في الفئة المعتدلة مع ما يصل إلى 18 طالبًا (43.90٪). (2) وسيلة تعليمية لمعرفة إسلامية لطلاب قسم التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج هي في الفئة المعتدلة مع ما يصل إلى 18 طالبا (43.90٪). (3) وجود تأثير إيجابي وهام على استخدام شبكة دولية لوسيلة تعليمية عن معرفة إسلامية لطلاب قسم التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مع جدول حسابي (14.462) > (2.023) ولقيمة ذات أهمية $\alpha < (0,000)$ (0.05)، يمكن أن نستنتج أن H_0 مرفوض ومقبول H_a ، مما يعني أن فعالية استخدام شبكة دولية لها تأثير إيجابي وهام لوسيلة تعليمية عن المعرفة الإسلامية لطلاب قسم التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

كلمات مفتاحية: شبكة دولية، وسيلة تعليمية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita sering mendengar ungkapan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Dikatakan demikian karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri dan harus berinteraksi satu dengan yang lain. Thomas M. Scheindel mengemukakan bahwa kita berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang sekitar kita, untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa berpikir atau berperilaku seperti yang kita inginkan. Komunikasi sebenarnya bukan hanya ilmu pengetahuan, tapi juga seni bergaul. Kincaid dan Schramm mengatakan agar kita dapat berkomunikasi efektif, kita dituntut tidak hanya memahami prosesnya, tapi juga menerapkan pengetahuan kita secara kreatif. Lebih lanjut menurut Verderber komunikasi yang efektif adalah komunikasi dimana makna yang distimulasikan serupa atau sama dengan yang dimaksudkan komunikator, pendeknya komunikasi efektif adalah makna bersama.

Kemajuan global yang hadir pada saat ini mendorong perkembangan manusia dalam hal berkomunikasi. Kini kita mengenal internet, dimana internet terus memikat penggunaanya dan menarik untuk dipahami dan dimanfaatkan dalam banyak hal dan kepentingan diantaranya adalah komunikasi. Lebih lagi para pengguna internet dapat memperoleh hal – hal yang mereka cari dan butuhkan diantaranya informasi mengenai berita,

ekonomi, teknologi, kesehatan, ilmu pengetahuan, hiburan, dan topik yang lainnya.

Dari serangkaian teknologi yang hadir di dunia ini, internet muncul di pertengahan 1990-an sebagai medium massa baru yang amat kuat. Internet adalah jaringan kable dan telepon dan satelit yang menghubungkan komputer. Internet kini telah menjadi kekuatan baru media teknologi komunikasi dewasa. Kemampuannya untuk melintasi batas geografis dan waktu membuat teknologi yang awalnya ditujukan untuk penelitian ini mengungguli ragam media telekomunikasi “tradisional” semacam surat kabar, radio atau bahkan televisi sekalipun. Dari *website* Kemkominfo menyebutkan hingga 2014 jumlah pengguna internet di Indonesia sudah menembus angka sekitaran 70 juta *user* yang menjadikan Indonesia peringkat 8 di dunia, dan bila melihat semakin pesatnya perkembangan internet di Indonesia bukan tidak mungkin angka tersebut akan terus bertambah.

Bisa dikatakan di era ini begitu banyak jika dikatakan dalam angka bagi mereka pengguna komputer dengan jaringan internet yang mereka gunakan. Dengan mengarahkan kursor pada tombol *mouse* kita bisa langsung terjun ke lautan informasi dan hiburan yang ada di seluruh dunia.

Berbicara mengenai cakupan internet, kini setiap perusahaan umumnya sudah memiliki *web page* dan membangun jaringannya di internet. Teknologi ini didorong dengan kecepatannya dalam penyebaran informasi dan aksesnya yang murah sehingga jutaan individu bisa membuat situs miliknya sendiri.

Begitu signifikannya penggunaan internet kini bahkan dalam perkiraan jumlah pengguna (*user*) di Amerika Serikat melebihi 200 juta (= 75% populasi). Signifikansi internet dapat diukur dengan cara yang lain diantaranya kini begitu banyak masyarakat yang memilih membaca surat kabar edisi internet dibandingkan edisi media cetak begitu juga terjadi dikalangan mahasiswa yang kini memiliki kemudahan mengakses internet dalam pemenuhan informasi untuk kegiatan akademik melalui *Google* dibandingkan melalui cetakan buku.

Dahulu internet hanya bisa diakses lewat perangkat keras (*hardware*) berukuran besar seperti komputer atau laptop, kini telepon selular yang dahulu hanya berfungsi sebagai media untuk bertukar suara atau telepon dan juga menulis serta mengirim pesan singkat maka kini dengan ponsel kita bisa menikmati sarana internet dengan jaringan seluler. Sistem operasi mobile telah lama hadir dalam kehidupan manusia, tepatnya 20 tahun yang lalu.

Kehadiran ponsel yang telah memiliki kegunaan yang baru dan lebih maju mempermudah para penggunanya dengan fisik media yang lebih kecil dan mampu dengan mudah dibawa kemana saja oleh pengguna. Tidak hanya itu, perkembangan varian fitur yang tersedia akibat kolaborasi internet dengan telepon selular juga seakan tak mampu terbendung. Kita mengenal ponsel tersebut dengan istilah *Smartphone* atau ponsel pintar. *Smartphone* adalah pesawat telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan di luar kemampuan sederhana telepon seluler untuk membuat panggilan telepon. Selama bertahun-tahun, konsep ponsel pintar terus berkembang sebagai

perangkat tangan telah menjadi lebih canggih. Sebuah hasil riset yang dikeluarkan *Google* Tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan cepat dalam mengadopsi *smartphone* (ponsel pintar), meningkat dua kali lipat dari 14 persen menjadi 28 persen dalam satu tahun. Indonesia juga merupakan salah satu dari 12 negara di dunia yang penggunaan ponsel pintarnya lebih tinggi daripada komputer dengan perbandingan 28 persen vs 15 persen. Dari riset itu, terungkap 62 persen pengguna di Indonesia yang disurvei hanya menggunakan ponsel pintar untuk mengakses Internet, sehingga Indonesia menempati salah satu posisi teratas di dunia terkait dengan akses Internet eksklusif dari *smartphone* (nomor 1 di Asia, nomor 3 di dunia).

Internet dewasa ini sangat erat dengan dunia anak muda. Kini internet mudah digunakan siapapun bahkan dengan latar belakang pengetahuan yang tidak terlalu tinggi pun dapat mengakses internet sebagai sarana pemuasan kebutuhan mereka, bahkan dapat dikatakan kini internet merupakan salah satu kebutuhan primer bagi para kaum muda yang hidup di era sekarang. Dengan hadirnya berbagai macam *Social Networking* dengan kegunaan dan fungsinya masing-masing membuat dunia pada anak muda sulit untuk dikatakan tidak bersentuhan dengan internet, semisal kita mengenal situs jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, Path, Instagram, Youtube, LinkedIn, Google+*, dan lainnya.

Internet juga berperan untuk anak muda selain sebagai *Social Networking* adalah untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam berbagai

macam hal. Jika kita anak muda yang masih duduk di dunia pendidikan maka pastilah informasi mengenai materi pelajaran sangatlah dibutuhkan. Kembali lagi kita dapat berbicara bahwa internet yang membantu dalam hal ini pelajar maupun mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan informasi seputar akademik. Beberapa situs yang biasa digunakan untuk referensi adalah *Wikipedia.com*, *math.com*, maupun *search engine Google* untuk mencari informasi yang biasa hadir pada *blog* pribadi ataupun *website* yang berisikan informasi yang kita butuhkan.

Wikipedia adalah sebuah ensiklopedia online yang sangat lengkap. Sebenarnya, Wikipedia merupakan sebuah salah satu proyek besar terbesar di dunia karya Jimmy Wales dan Larry Sanger yang diluncurkan pada tahun 2001. Nama Wikipedia berasal dari gabungan kata wiki dan encyclopedia. Wikipedia adalah proyek ensiklopedia multibahasa dalam jaringan yang bebas dan terbuka, yang dijalankan oleh Wikimedia Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang berbasis di Amerika Serikat. yang kini merupakan karya referensi paling besar, cepat berkembang, dan populer di Internet. Pada awalnya, saat Tim Berners-Lee membuat World Wide Web pada tahun 1990, dia berpikir bahwa World Wide Web adalah tempat dimana semua orang bisa saling berbagi dalam ilmu pengetahuan. Dia bahkan menambahkan bahwa pada setiap web kita tidak hanya dapat membacanya saja melainkan juga dapat mengedit halaman. Wikipedia merupakan merek dagang Yayasan Wikimedia yang juga membawahi proyek multibahasa seperti Wikiquote (koleksi kutipan), Wiktionary (kamus dan tesaurus), Wikisource (perpustakaan

naskah), Wikibooks (buku teks), Wikinews (sumber berita), Wikispecies (direktori spesies), dan Wikiversity (bahan belajar).

Di seluruh dunia, kini ada 67.000 kontributor aktif yang mengerjakan 4.600.000 artikel pada lebih dari 100 bahasa. Wikipedia terbesar adalah versi bahasa Inggris yang saat ini memiliki 1.532.057 artikel. Semua isi Wikipedia dilindungi General Public Licence (GNU) Free Documentation License (Lisensi dokumentasi bebas GNU atau GNU FDL). Ribuan proyek gratisan berada di bawah GNU FDL, tetapi Wikipedia inilah yang merupakan proyek dokumentasi terbesar GNU FDL. Kebijakan Wikipedia yaitu semua artikel harus ditulis dari sudut pandang yang netral atau neutral point of view (NPOV). Menurut pendiri Wikipedia, Jimmy Wales, NPOV ini adalah kewajiban dan tidak boleh diganggu gugat.

Proses belajar merupakan sebuah proses penyampaian informasi, ilmu pengetahuan, informasi yang secara formal dan informal sering terjadi di sekeliling kita. Proses belajar merupakan sebuah kondisi mengenai kapasitas individu untuk mengetahui lebih luas. Melalui sebuah media sosial, pengetahuan dan proses belajar tidak lagi hanya berfokus pada akumulasi pengetahuan individu sebelumnya. Terlepas dari baik ataukah buruk, menggunakan media tersebut sebagai media dalam proses belajar, maka jelas bahwa aplikasi dan perangkat media sosial telah berhasil menyediakan sebuah konsep tantangan baru dalam pembentukan pendidikan formal yang telah ada saat ini. Pemanfaatan Media sosial kini banyak terjadi pada proses pendidikan

jarak jauh (e-learning) dimana proses belajar mengajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, jarak, dan waktu.

Peneliti memilih program studi Pendidikan agama Islam oleh karena mahasiswa pendidikan agama islam juga harus mengerti dan menguasai perkembangan teknologi komunikasi. Melalui serangkaian perkembangan yang ada dalam teknologi komunikasi untuk mempermudah kebutuhan manusia terlebih sebagai mahasiswa dalam menggali informasi dan penyebarannya. Diciptakannya situs Wikipedia adalah untuk membantu para manusia yang khususnya juga mahasiswa dalam pembelajaran dan penyebaran informasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti “Jejaring Sosial Wikipedia sebagai media belajar yang efektif sebagai media belajar pengetahuan islam pada mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka dapat diambil dua rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana intensitas pemanfaatan penggunaan jejaring sosial Wikipedia bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan jejaring sosial Wikipedia sebagai Media belajar pengetahuan islam bagi mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan jejaring sosial Wikipedia bagi mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan bagi Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Untuk mengetahui keefektivitasan jejaring sosial sebagai media belajar pengetahuan Islam bagi mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian – penelitian sesudah maupun sebelumnya dalam dunia jejaring media sosial khususnya Wikipedia sebagai media belajar, sehingga nantinya akan ditemukan format baru yang

lebih efektif dalam penggunaan jejaring sosial Wikipedia sebagai salah satu media belajar.

2. Meningkatkan studi keilmuan bagi dunia pesantren maupun civitas akademika jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk lebih mengapresiasi jejaring sosial Wikipedia sebagai media belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nol atau *null hypotheses* (H_0), yang menyatakan bahwa Jejaring Sosial Wikipedia tidak ada pengaruh sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Hipotesis kerja atau hipotesis alternative (H_a), yang menyatakan bahwa Jejaring Sosial Wikipedia berpengaruh sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang berjudul “Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang”, meliputi 2 variabel, yakni 1 variabel bebas yaitu pemanfaatan Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia dan 1 variabel terikat yaitu Media belajar.

Untuk mengnatisipasi terlalu luasnya lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti akan membatasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu 1 variabel bebas yaitu efektivitas jejaring sosial wikipedia dan 1 variabel terikat yaitu media belajar Pengetahuan Islam.
2. Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester 6 tahun akademik 2017/2018.

G. ORIGINALITAS PENELITIAN

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan denga judul ini yaitu:

1. Mahardiaka Putra, 2018 dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media sosial instagram yang baik dan benar dapat memberikan manfaat yang lebih sebagai alat pemasaran produk yang efektif dan tepat sasaran.
2. Nakokk, 2016 dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Academia Terhadap Pemenuhan dan Penyebaran Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU”. Penelitian tersebut

menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi dalam konteks hiburan namun juga digunakan dalam pemenuhan informasi-informasi perkuliahan dikalangan mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU.

3. Asha Wahyunisa, 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Media Internet sebagai Sumber Informasi dalam Mencari Materi Dakwah dikalangan Da’i Universitas Islam Raden Intan Lampung”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa media internet sebagai sumber informasi dalam materi dakwah yang dinilai cukup efektif bukan tanpa efek negatif yang ditimbulkan, salah satu efek negatif yang ditimbulkan adalah tidak jarang seorang da’i mengambil materi yang di dalamnya terdapat kesalahan akibat kurangnya ketelitian dalam memilih materi.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Mahardiaka Putra, Efektivitas Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran, Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018	Variabel yang digunakan 2 yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas Instagram sebagai variabel X (Independen) 2. Media Komunikasi Pemasaran sebagai variabel Y (Dependen) 3. Objek penelitian tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas jejaring sosial Wikipedia sebagai variabel X (Independen) 2. Media belajar Pengetahuan Islam sebagai variabel Y (Dependen)

			tercantumkan dengan jelas	3. Objek penelitian pada mahasiswa
2	Nakokk, Efektivitas Penggunaan Media Sosial Academia Terhadap Pemenuhan dan Penyebaran Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU, Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2016	Variabel yang digunakan 2 yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas penggunaan media sosial academia sebagai variabel X (Independen) 2. Pemenuhan dan penyebaran kebutuhan informasi sebagai variabel Y (Dependen) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas jejaring sosial Wikipedia sebagai variabel X (Independen) 2. Media belajar sebagai variabel Y (Dependen) dengan lebih spesifik yang diteliti media belajar Pengetahuan Islam
3	Asha Wahyunisa, Efektivitas Media Internet sebagai Sumber Informasi dalam Mencari Materi Dakwah dikalangan Da'i Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2017	Variabel yang digunakan 2 yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas media internet sebagai variabel X (Independen) 2. Sumber Informasi dalam mencari materi dakwah sebagai variabel Y (Independen) 3. Objek penelitian pada kalangan da'I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas jejaring sosial Wikipedia sebagai variabel X (Independen) 2. Media belajar pengetahuan islam sebagai variabel Y (Dependen) 3. Objek penelitian pada Mahasiswa FITK Jurusan Pendidikan Agama Islam

			Universitas Raden Intan Lampung	
--	--	--	---------------------------------------	--

H. Definisi Operasional

Pada bagian ini, peneliti memberikan definisi operasional agar selanjutnya dapat di mengerti dengan mudah. Variabel-variabel yang akan di bahas dalam penelitian ini. Selanjutnya agar tidak terjadi kesalahpahaman, definisinya adalah sebagai berikut :

1. Jejaring Sosial Wikipedia adalah sebuah situs yang berisi tentang artikel ensiklopedia dan referensi Online tingkat dunia yang bisa di akses oleh siapa saja, dimana saja selama bisa terhubung dengan internet.
2. Media Belajar adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video, jejaring sosial dan sebagainya.

I. Sistematika Pemabahasan

BAB Pertama : Pendahuluan, dalam pendahuluan ini penulis menjelaskan beberapa hal diantaranya mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, originalitas penelitian, definifi operasional dan sistematika pemabahasan.

BAB Kedua : Landasan teori yang merupakan kerangka pikiran sebagai dasar pijakan dalam pemabahasan, berisi tentang pengertian efektivitas, mengenal wikipedia, membuat profil di wikipedia, langkah-langkah mengakses

wikipedia, manfaat wikipedia, pengertian media pembelajaran, manfaat dan fungsi media pembelajaran, pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, kurikulum pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, implementasi pendidikan agama Islam, pengertian media sosial, fungsi media sosial, karakteristik media sosial, jenis-jenis media sosial, dampak media sosial.

BAB Ketiga : Metode Penelitian yang meliputi, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB Keempat : Paparan dan hasil penelitian yang mengemukakan tentang paparan data, penyajian data, analisis data dan hasil penelitian.

BAB Kelima : Pembahasan yang mengemukakan tentang jawaban penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB Keenam : Penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Efektivitas

Efektifitas mempunyai beberapa arti. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektifitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibatnya, pengaruhnya, dan pesannya. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif juga di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, dan kata efektif yang berate adanya pengaruh atau akibat dari sesuatu. Jadi efektifitas adalah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu .²

Secara bahasa efektifitas di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, sedangkan efektif berarti adanya pengaruh atau adanya akibat serta penekanannya, jadi efektifitas berarti keberpengaruhan atau keadaan berpengaruh (keberhasilan setelah melakukan sesuatu)³.

Selain definisi tersebut di atas, beberapa ahli juga mengartikan makna efektifitas. Berikut beberapa arti efektifitas menurut para ahli yaitu

Menurut F X Suwanto, keefektifan berasal dari kata dasar efektif yang artinya efek, pengaruh, akibat dan kesan seperti manjur, mujarab, dan mampan dan juga mempunyai arti dalam penggunaan metode atau

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta Balai Pustaka 1995), hlm. 250.

³ Ibid, hlm 258.

cara sarana atau alat melaksanakan aktifitas sehingga guna atau mencapai hasil yang optimal.⁴

Menurut Gibson, James L, Wancefich John M Donely pengertian efektifitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Makin dekat prestasi mereka yang di harapkan atau prestasi standar. Maka akan semakin efektif dalam penilaian mereka. Sementara itu efektifitas juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan. Usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektifitas dapat dinyatakan dengan ukuran ukuran yang agak pasti misalnya: usaha X, 60 % dalam mencapai tujuan Y.⁵

Ensiklopedi efektifitas menunjukkan taraf tercapainya usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya secara ideal keefektifan adalah pencapaian prestasi dari tujuan taraf efektifitas dinyatakan dengan ukuran yang agak pasti

Peter. F. Drucker merupakan salah satu tokoh yang memberikan perhatian besar terhadap efektifitas. Menurutny bahwa efektifitas itu dapat dan harus dipelajari secara sistematis, sebab ia bukanlah bentuk sebuah keahlian yang lahir secara ilmiah. Efektifitas kerja dapat di wujudkan melalui sebuah rangkaian kerja, latihan yang intens, terarah dan sistematis, bekerja dengan cepat sehingga menghasilkan kreatifitas.

⁴ Suwanto. *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta 1999), hlm 123.

⁵ Suwanto. *Ensiklopedi Nasioanal Indonesia*, (Jakarta PT Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm. 12.

B. Wikipedia

1. Mengenal Wikipedia

Wikipedia menggunakan aplikasi program yang dinamakan Wiki. Program ini sangat simple, sehingga memungkinkan semua orang menggunakannya. Alasan inilah yang membuat Wikipedia begitu populer. Untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan Wikipedia, bukalah halaman situs Wikipedia dengan menuliskan www.wikipedia.org pada lajur alamat web browser. Halaman awalnya berupa layer selamat datang yang menunjukkan cara untuk mengakses berbagai versi Wikipedia lengkap dengan kotak pencarian.

Cobalah memulai mengetikkan sebuah istilah yang ingin diketahui lebih dalam, misalnya “ Architecture ”. Ketikkan kata tersebut di lajur pencarian. Anda akan tiba di sebuah artikel Wikipedia yang khas. Halaman ini memberikan penjelasan tentang definisi Architecture beserta link ke beberapa artikel terkait dalam Wikipedia dan beberapa link eksternal. Pada prinsipnya program wiki adalah kumpulan halaman web yang saling berhubungan satu sama lain melalui link internal. Dalam Wikipedia, ada lebih dari satu juta halaman dalam 253 versi Bahasa yang ada di dunia.⁶

2. Membuat Profil di Wikipedia

Melihat perkembangan Wikipedia di Indonesia yang begitu pesat, saatnya untuk tidak hanya berpangku tangan. Jika tertarik, kita bisa langsung menjadi wikipediawan, tanpa butuh waktu lama ataupun biaya.

⁶ Tony Hendroyono, *Wikipedia Ensiklopedia Top Dunia*, Yogyakarta, 2011, hlm 35

Langkah pertama untuk ikut berkontribusi ke halaman wikipedia bahasa indonesia adalah mendaftar sebagai pengguna situs ini. Ketikkan URL www.id.wikipedia.org pada halaman web browser. Selanjutnya akan terbuka halaman wikipedia bahasa indonesia. Untuk mendaftar, klik menu buat akun di bagian atas halaman. Kemudian isikan nama, kata sandi, dan alamat email. Jangan lupa menyetikkan sebuah kata kunci yang diberikan.

Salah satu yang harus diperhatikan saat memilih nama akun adalah menghindari nama yang bersifat menyerang, membingungkan, atau promosi. Hanya gunakan satu nama akun, kecuali benar – benar dibutuhkan. Tujuan utama dari nama pengguna adalah untuk mengenali dan membedakan setiap kontributor. Nama pengguna akan memfasilitasi komunikasi dan pencatatan rekam jejak terhadap artikel yang telah dibuat dan disunting. Nama pengguna bukanlah sebuah alat untuk menyerang ataupun membuat pernyataan. Tidak ada seorang pun yang berhak mempergunakan nama pengguna dengan tujuan tersebut. Sekalipun nama – nama yang penuh warna, menarik, ataupun ekspresif dapat menyemarakkan Wikipedia, namun tidak esensial.⁷

3. Langkah - langkah dalam mengakses Wikipedia

a. Mencari artikel lewat situs utama Wikipedia

Selain menggunakan mesin pencari, dapat juga langsung menuju situs utama Wikipedia untuk mencari artikel yang diinginkan. Ketikkan URL

⁷ Ibid., hlm 48

www.wikipedia.org pada web browser. Setelah halaman utama Wikipedia terbuka, perhatikan kotak pencarian di bawah logo Wikipedia. Di kotak itulah dapat mengetikkan kata kunci artikel yang akan dicari. Pada halaman ini, dapat juga menentukan Bahasa artikel yang dimaksud.

b. Membatasi hasil pencarian

Seperti mesin pencari pada umumnya, Wikipedia juga menyediakan fasilitas yang mampu membatasi hasil pencarian. Tujuannya agar setiap kata yang dimasukkan tidak menghasilkan link halaman yang melebar dan kurang relevan. Semua itu dikarenakan metode standar Wikipedia akan mencari semua artikel - artikel yang berhubungan dengan kata kunci pencarian anda. Untuk membatasi pencarian artikel agar dapat memasukkan semua kata, tambahkan tanda “+” pada setiap awal kata, misalnya : +kite +surfing. Hasil pencarian dengan penambahan tanda “+” tersebut akan menghasilkan pencarian artikel yang mengandung kata kite dan surfing secara sekaligus.

c. Akses Wikipedia di mana saja

Untuk bisa mengakses artikel - artikel Wikipedia tidak harus di depan komputer. Jika perangkat handphone anda sudah terkoneksi internet, maka anda tetap bisa mengakses Wikipedia. Untuk perangkat mobile, artikel Wikipedia tersedia pada alamat **http://wapedia.mobi**. Proses pencariannya sama seperti pencarian menggunakan computer.⁸

⁸ Ibid., hlm 73

4. Manfaat Wikipedia

- a. Menyediakan berbagai sumber belajar yang bisa di manfaatkan oleh berbagai kalangan/komunitas untuk mencari berbagai referensi materi pelajaran maupun segala pengetahuan dari berbagai bidang.
- b. Banyak para dosen yang sudah memiliki banyak penelitian dan membuat publikasi, tapi masih kesulitan publikasi melalui internet, Dengan adanya Wikipedia dapat digunakan untuk mempublikasi hasil penelitian sehingga publikasi mudah di index oleh Google dan menjadi dokumentasi atas penelitian yang sudah dilakukan.
- c. Dengan Wikipedia dapat mempermudah mencari literature secara luas. Sesorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi pada satu tempat.
- d. Mengidentifikasi artikel. Wikipedia bertujuan menyusun artikel seperti yang di lakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi pemanfaatan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Sehingga mampu mengidentifikasi hasil yang paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.⁹

C. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu siswa di dalam memahami dan memperoleh informasi yang

⁹ Ibid, hlm 81

dapat didengar ataupun dilihat oleh panca indera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna.¹⁰

2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Pembelajaran tematik pada dasarnya memerlukan optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Media pembelajaran memiliki berbagai fungsi dan manfaat. Media pembelajaran memiliki enam fungsi utama sebagai berikut :

- a) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut.
- b) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar.
- c) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain.
- d) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
- e) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik..
- f) Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespons pembelajaran.

¹⁰ Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi*, (Ar-Ruzz Media : 2013), hlm 50

Selain memiliki berbagai fungsi, media pembelajaran juga memiliki berbagai manfaat sebagai berikut :

- a) Memperjelas proses pembelajaran.
- b) Meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas.
- c) Meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- d) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- e) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja.
- f) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.
- g) Mengatasi keterbatasan panca indera manusia.¹¹

D. Pendidikan Agama Islam (Pengetahuan Islam)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “proses perubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.” Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

¹¹ Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi*, (Ar-Ruzz Media : 2013), hlm 50

Istilah pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *Paedagogie* yang berarti “pendidikan” dan *Paedagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Sementara itu, orang yang tugas membimbing atau mendidik dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut *Paedagogos*. Istilah *paedagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin).

Berpijak dari istilah diatas, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Atau dengan kata lain, pendidikan kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dalam bahasa Inggris, kata yang menunjukkan pendidikan adalah Education yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Sementara itu, pengertian agama dalam kamus bahasa Indonesia yaitu: “Kepercayaan kepada Tuhan (dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.”¹²

Pengertian agama menurut Frezer dalam Aslam Hadi yaitu: ”menyembah atau menghormati kekuatan yang lebih agung dari manusia yang

¹² Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 11

dianggap mengatur dan menguasai jalannya alam semesta dan jalannya peri kehidupan manusia.”

Menurut M. A. Tihami pengertian agama yaitu:

- a. Al-din (agama) menurut bahasa terdapat banyak makna, antara lain al-Tha'at (Ketaatan), al-Ibadat (Ibadah), al-Jaza (Pembalasan), al-Hisab (perhitungan).
- b. Dalam pengertian syara', al-din (agama) adalah keseluruhan jalan hidup yang ditetapkan Allah melalui lisan Nabi-Nya dalam bentuk ketentuan-ketentuan (hukum). Agama itu dinamakan al-din karena kita (manusia) menjalankan ajarannya berupa keyakinan (kepercayaan) dan perbuatan. Agama dinamakan al-Millah, karena Allah menuntut ketaatan Rasul dan kemudian Rasul menuntut ketaatan kepada kita (manusia). Agama juga dinamakan syara' (syari'ah) karena Allah menetapkan atau menentukan cara hidup kepada kita (manusia) melalui lisan Nabi SAW.

Dari keterangan diatas dan pendapat, dapat disimpulkan bahwa agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah SWT, yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Sang Pencipta maupun hubungan antar sesamanya yang dilandasi dengan mengharap ridha Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹³

Kemudian pengertian Islam itu sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang

¹³ Ibid., hlm 12

diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Zakiyah Daradjat, yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).
- b. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam
- c. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Sedangkan M. Arifin mendefinisikan pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).¹⁴

¹⁴ Ibid., hlm 13

Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.¹⁵

Berdasarkan rumusan-rumusan diatas, dapat diambil suatu pengertian, bahwa pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam.

Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam terhadap murid baik mengenai jasmani maupun rohaninya, agar jasmani dan rohani, berkembang dan tumbuh secara selaras.

Untuk memenuhi harapan tersebut, pendidikan harus dimulai sedini mungkin, agar dapat meresap dihati sanubari murid atau anak, sehingga ia mampu menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan tertib dan benar dalam kehidupannya.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek, misalnya: Pertama, tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia. Ia

¹⁵ Ibid., hlm 16

diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Indikasi tugasnya berupa ibadah dan tugas sebagai wakil-Nya di muka bumi.

Kedua, memerhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti fitrah, bakat, minat, sifat, dan karakter, yang berkecenderungan pada al-hanief (rindu akan kebenaran dari Tuhan) berupa agama Islam sebatas kemampuan, kapasitas, dan ukuran yang ada. Ketiga, tuntutan masyarakat. Tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.

Keempat, dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang lebih membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki.¹⁶

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan

¹⁶ Abdul Mujib; Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 71-72

tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Pendidikan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan ini juga membahas pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah.

Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, sosial saja, juga tidak mengutamakan aspek spiritual atau aspek materiil. Melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Dalam tujuan pendidikan agama Islam ini juga menumbuhkan manusia dalam semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, maupun aspek ilmiah, baik perorangan ataupun kelompok.¹⁷

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

¹⁷ Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 33-38

Kurikulum adalah suatu alat yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan. Salah satu rumusan mengajukan konsep bahwa kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah, baik yang dilaksanakan didalam lingkungan sekolah (lembaga pendidikan) maupun di luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan.¹⁸ Dalam buku Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah umum adalah:

Meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang Agama Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dari perumusan di atas dapat dikembangkan penafsiran yaitu, diharapkan para siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dari GBPP (Garis-garis Besar Pedoman Pengajaran) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut kurikulum 1994, jelas terlihat adanya keinginan agar anak mampu menguasai dan mempraktikkan ibadah mahdlah, seperti shalat wajib, beberapa shalat sunnah, puasa, membaca do'a-do'a, dan ayat-ayat pendek yang sifatnya "given" dan sederhana.

Dari analisis tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum di atas, secara umum dapat dikemukakan bahwa peserta didik diharapkan berperilaku,

¹⁸ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan*,(Bandung: PT. Trigenda Karya, 1993), hlm. 15

berpikir, dan bersikap sehari-hari dalam kehidupan sosial selalu didasari dan dijiwai oleh agama.¹⁹

Kurikulum adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum dapat diartikan menurut fungsinya sebagaimana dalam pengertian berikut ini:

- a. Kurikulum sebagai program studi, merupakan seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di institusi pendidikan lainnya.
- b. Kurikulum sebagai konten, merupakan data atau informasi yang tertera dalam buku-buku kelas tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lain yang memungkinkan timbulnya belajar.
- c. Kurikulum sebagai kegiatan terencana, merupakan kegiatan yang direncanakan tentang hal-hal yang akan diajarkan dan dengan cara bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan berhasil.
- d. Kurikulum sebagai hasil belajar, merupakan seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa menspesifikasi cara-cara yang dituju untuk memperoleh hasil tersebut, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan.

¹⁹ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 87-88

- e. Kurikulum sebagai reproduksi kultural, merupakan transfer dan refleksi butir-butir kebudayaan masyarakat, agar dimiliki dan dipahami anak-anak generasi muda masyarakat tersebut.
- f. Kurikulum sebagai pengalaman belajar, merupakan keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan dibawah pimpinan sekolah.
- g. Kurikulum sebagai produksi, merupakan seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan terlebih dahulu.

Menarik kesimpulan bahwa pertimbangan-pertimbangan para ahli pendidikan Islam dalam menentukan/memilih kurikulum adalah segi akhlak/budi pekerti dan berikutnya segi kebudayaan dan manfaat.²⁰

Ilmu Pendidikan Islam, kurikulum merupakan komponen yang amat penting karena merupakan bahan-bahan ilmu pengetahuan yang diproses didalam sistem kependidikan Islam. Ia juga menjadi salah satu bagian dari bahan masukan yang mengandung fungsi sebagai alat mencapai tujuan (input instrumental) pendidikan Islam.²¹

²⁰ Nur Uhbiyati; Abu ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 187

²¹ Ibid, hlm. 191

Tabel 2 .1 Struktur Kurikulum PAI Dinas Kependidikan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 1. Mengartikan Alquran surah pendek pilihan	1.1 Membaca QS Al Qadr dan Al 'Alaq ayat 1-5 1.2 Mengartikan QS Al Qadr dan Al 'Alaq ayat 1-5
Aqidah 2. Meyakini adanya hari akhir	2.1 Menyebutkan nama-nama hari akhir 2.2 Menjelaskan tanda-tanda hari akhir
Tarikh 3. Menceritakan kisah Abu Lahab , Abu Jahal dan Musailamah Al Kazzab	3.1 Menceritakan perilaku Musailamah Abu Jahal dan Abu Lahab
Akhlak 4 Menghindari perilaku tercela	4.1 Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal
Fiqih 5 Mengenal ibadah bulan Ramadan	5.1 Melaksanakan tarawih di bulan Ramadan 5.2 Melaksanakan tadarus Alquran

Tabel 2 .2 Struktur Kurikulum PAI Dinas Kependidikan, Kelas VI semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al Qur'an 6. Mengartikan surah pendek pilihan	6.1 Membaca QS Al Maidah ayat 3 dan Surah Al Hujurat ayat 13 6.2 Mengartikan Surah Al Maidah ayat 3 dan
Aqidah 7. Meyakini adanya Qada' dan Qadar	7.1 Menunjukkan contoh-contoh qada' dan qadar 7.2 Menunjukkan keyakinan terhadap qada' dan qadar
Tarikh 8. Menceritakan kisah kaum Muhajirin dan kaum Ansar	8.1 Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin 8.2 Menceritakan perjuangan kaum ansar

<p>Akhlak</p> <p>9 Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>9.1 Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik</p>
<p>Fiqih</p> <p>10 Mengetahui kewajiban zakat</p>	<p>10.1 Menyebutkan macam-macam zakat</p> <p>10.2 Menyebutkan ketentuan zakat fitrah</p>

Ibnu Khaldun menyatakan ilmu pengetahuan yang harus dijadikan materi kurikulum lembaga pendidikan Islam mencakup 3 hal yaitu:

- a. Ilmu Lisan (bahasa) yang terdiri dari ilmu lugah, nahwu, saraf, balagh, ma'ani, bayan, adab (sastera) atau syair-syair.
- b. Ilmu Naqli, yaitu ilmu-ilmu yang dinukil dari kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Ilmu ini terdiri dari pada ilmu membaca (Qiraah) Al-Qur'an dan ilmu tafsir, sanad-sanad hadits.
- c. Ilmu 'Aqli adalah ilmu yang dapat menunjukkan manusia melalui daya kemampuan berfikirnya kepada filsafat dan semua jenis ilmu mantiq, ilmu alam, ilmu ketuhanan (teologi), ilmu teknik, ilmu hitung, ilmu tentang tingkah laku manusia, ilmu sihir dan nujum (kedua ilmu ini adalah fasid yang batil, yang terlarang untuk dijadikan mata pelajaran, ia berlawanan dengan ilmu tauhid).

Dari ilmu-ilmu tersebut manusia dididik agar mengetahui hukum- hukum Allah yang diwajibkan atas umat manusia. Dari ilmu-ilmu yang dapat dipakai untuk menganalisis ajaran Al-Qur'an adalah ilmu tafsir, ilmu hadits, usul fiqh, melalui metode istimbat, deduktif dan induktif.

Sedangkan Prof. H. M. Arifin, Med., menyatakan kategori ilmu pengetahuan Islam yang harus dijadikan materi kurikulum sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan dasar yang esensial adalah ilmu-ilmu yang membahas (Ulumul Qur'an) dan Al-Hadits.
- b. Ilmu-ilmu pengetahuan yang menstudi tentang manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Ilmu ini memasukkan ilmu-ilmu: antropologi, pedagogik, psikologi, sosiologi, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya.
- c. Ilmu-ilmu pengetahuan tentang alam atau disebut "Al ulum al kainiyah (ilmu pengetahuan alam)" yang termasuk didalamnya antara lain biologi, botani, fisika, astronomi, dan sebagainya.

Agar jalan yang ditempuh oleh pendidik dan peserta didik dapat berjalan mulus untuk menuju ke cita-cita pendidikan yaitu dengan terbentuk kepribadian Muslim atau insan kamil yang diridhai Tuhan orang harus selalu meniti jalan serta melihat kompas antara lain firman Allah sebagai berikut.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ

وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ١٥١

Artinya: “*Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu Rasul antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Hikmah serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui*”. (QS. Al- Baqarah: 151).²²

Dengan ilmu pengetahuan dan hikmah yang telah diajarkan kepada manusia, maka timbullah dalam dirinya suatu kesadaran bahwa ia adalah makhluk Allah yang wajib menyembah kepada-Nya. Ibadat kepada-Nya merupakan salah satu bentuk menifestasi dari sikap berilmu dan beriman sehingga manusia Muslim hasil pendidikan Islam tetap akan mematuhi perintah Allah.²³

4. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan. Karena metode menjadi salah satu sarana yang memberikan makna bagi materi pelajaran, sehingga materi tersebut dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian fungsional yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku. Tanpa metode suatu materi tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

Secara etimologi, istilah berasal dari bahasa Yunani *Metodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk

²² Al -Qur'an dan Terjemahan. Al – Baqarah. Ayat 151.

²³ Nur Uhbiyati; Abu ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 193 - 195

mencapai tujuan.²⁴ Adapun Ahmad Tafsir secara umum membatasi bahwa metode adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik.²⁵

Dari beberapa metode di atas bila dikaitkan dengan pendidikan Islam bahwa metode pendidikan Islam jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi objek sasaran yaitu pribadi Islami.²⁶ Jadi, metode pendidikan Islam dapat diartikan sebagai cara yang cepat dan tepat untuk mendidik anak didik agar dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan baik sehingga manusia menjadi yang berkepribadian Islami.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Adapun metode yang digunakan oleh guru bidang studi PAI adalah:

a. Metode Ceramah

Merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru dalam kelas.

Peranan guru dan murid berbeda dalam metode ceramah ini, yaitu posisi

²⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 61

²⁵ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 9

²⁶ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 9

guru disini dalam penuturan dan menerangkan secara aktif, sedangkan murid hanya mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang diterangkan oleh guru. Dan dalam metode ini peran yang utama adalah guru.²⁷

b. Metode Tanya Jawab

Merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid-murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya. Metode Tanya jawab dilakukan:

- 1) Sebagian ulangan pelajaran yang telah diberikan
- 2) Sebagai selingan dalam pembicaraan
- 3) Untuk merangsang anak didik agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan.
- 4) Untuk mengarahkan proses berfikir²⁸

c. Metode Diskusi

Merupakan suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat, dan akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.²⁹ Dalam diskusi ini yang perlu diperhatikan adalah apakah setiap anak sudah mau mengemukakan pendapatnya, apakah setiap anak sudah dapat menjaga dan mematuhi etika dalam berbicara

²⁷ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 110

²⁸ Ibid, hlm. 113

²⁹ Ibid, hlm. 114

dan sebagainya. Barulah diperhatikan apakah pembicaraannya memberikan kemungkinan memecahkan persoalan diskusi.³⁰

d. Metode Pemberian Tugas Belajar

Metode ini sering disebut dengan pekerjaan rumah yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, akan tetapi bisa juga di perpustakaan, laboratorium, di taman dan sebagainya yang untuk mempertanggungjawabkan kepada guru.³¹

e. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses belajar. Misalnya, proses cara mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya.

Sedangkan metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui, misalnya murid mengadakan eksperimen menyelenggarakan shalat Jum'at, merawat jenazah dan sebagainya.³²

f. Metode Kerja Kelompok

³⁰ Ibid. hlm. 116

³¹ Ibid, hlm. 118

³² Ibid, hlm. 120

Metode kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran merupakan kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antara individu serta saling percaya mempercayai.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa, hubungan dengan siswa ini dengan melalui pendekatan.

Adapun pendekatan yang dilaksanakan dalam Pendidikan agama adalah sebagai berikut :

1) Pendekatan Pengalaman

Yaitu pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai – nilai keagamaan .

2) Pendekatan Pembiasaan

Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajarannya.

3) Pendekatan Emosional

Yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini,memahami dan menghayati ajaran agamanya.

4) Pendekatan Rasional

Yaitu usaha untuk memberikan perasaan kepada rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agamanya.

5) Pendekatan Fungsional

Yaitu usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.³³

5. Implementasi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Implementasi Pendidikan Agama Islam

Implementasi berasal dari kata implemen yang berarti alat, perabot, perkakas dan peralatan. Sedangkan Implementasi berarti pelaksanaan, penerapan implementasi.³⁴ Secara operasional datanya dalam penelitian, istilah implementasi adalah upaya pelaksanaan PAI yang meliputi pengajaran bidang studi agama Islam melalui perlengkapan media yang tersedia.

Implementasi dalam Pendidikan Agama Islam harus mempunyai bentuk pengarahan ke arah yang lebih bagus, baik melalui cara atau metode yang mudah digunakan, sederhana penerapannya, tidak banyak menghabiskan biaya, efektif dan berhasil. Terkait dengan implementasi Pendidikan Agama Islam, maka dalam hal ini bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat dioptimalkan melalui proses implementasi itu sendiri. Jadi, dalam hal ini implementasi Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pelaksanaan pendidikan yang berbasis Agama (Islam) untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan Agama Islam dengan tujuan menjunjung tinggi ajaran Agama Islam baik melalui kajian teori maupun

³³ Ibid, hlm. 121

³⁴ Pius. A. Partanto; M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: PT. Arkola,2009),hlm. 247.

praktik untuk di manfaatkan sebaik-baiknya yang meliputi pendidikan Al-qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlaq, Sejarah dan Fiqih.³⁵

b. Tinjauan Implementasi Pendidikan Agama Islam

Islam telah memberikan landasan kuat dalam proses Implementasi Pendidikan Agama Islam. Pertama, Islam menekankan bahwa pendidikan merupakan kewajiban agama dimana proses pembelajaran dan transmisi ilmu sangat bermakna bagi kehidupan manusia (QS. Al-'Alaq, 96:1-5). Kedua, seluruh rangkaian pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah ibadah kepada Allah SWT (QS. Al-Hajj, 22:54). Sebagai sebuah ibadah, maka pendidikan merupakan kewajiban individual sekaligus kolektif. Ketiga, Islam memberikan derajat tinggi bagi kaum terdidik, sarjana maupun ilmuwan (QS. Al- Mujadalah, 58:11) dan (Q.S An-Nahl, 16:43), yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:*

³⁵ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2024319-implementasi-pendidikan-agama-islam>, diakses pada tanggal 14 September 2018

"Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al- Mujadalah,58:11)³⁶

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَاءَ لَوْ أَهْلَ الدِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣

Artinya : Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan. Jika kamu tidak mengetahui. (Q.S An-Nahl, 16:43)³⁷

Keempat, Islam memberikan landasan bahwa pendidikan merupakan aktivitas sepanjang hayat. (long life education). Sebagaimana Hadist Nabi tentang menuntut ilmu dari sejak buaian ibu sampai liang kubur. Kelima, konstruksi pendidikan menurut Islam bersifat dialogis, inovatif dan terbuka dalam menerima ilmu pengetahuan baik dari Timur maupun Barat. Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW memerintahkan umatnya menuntut ilmuwalau ke Negeri Cina.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dikenal oleh para pakar pendidikan tidak hanya pendidikan formal berupa sekolah atau madrasah tetapi ada istilah pendidikan seumur hidup yaitu sebuah sistem konsep-konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa-peristiwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan kehidupan

³⁶ Al – Qur’an dan Terjemahan. Al -Mujadalah. Ayat 11

³⁷ Al – Qur’an dan Terjemahan. An – Nahl. Ayat 43

manusia. Pendidikan seumur hidup tidak diartikan sebagai pendidikan orang dewasa, tetapi pendidikan seumur hidup mencakup dan memadukan semua tahap pendidikan (pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi). Pendidikan seumur hidup mencakup pola-pola pendidikan formal maupun pola-pola pendidikan nonformal, baik kegiatan-kegiatan belajar terencana maupun kegiatan-kegiatan belajar insidental. Seringkali muncul ungkapan bahwa kemajuan suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh sejauh mana kualitas pendidikan yang dikembangkan. Mulyasa menyatakan bahwa pendidikan merupakan icon yang sangat signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap kemajuan bangsa, dan wahana yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan konstitusi, sertasarana dalam membangun watak atau karakter bangsa. Maka daripada itu, lembaga pendidikan telah banyak upaya perubahan dan inovasi system pendidikan yang telah diusahakan pemerintah untuk mendongkrak mutu pendidikan demi mengimbangi berbagai kebutuhan kehidupan masyarakat modern maupun tuntutan perkembangan dunia global.³⁸

c. Implementasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi pengajaran bidang studi PAI bertugas mengarahkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan pengembangan pengajaran dibidang studi PAI yang kemudian ditindaklanjuti dalam operasionalisasi aktifitas belajar mengajar sebagai

³⁸ <http://www.scribd.com/doc/implementasi-pendidikan-agama-islam/>, diakses pada tanggal 14 September 2018.

usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami dengan membahas secara mendalam tentang PAI. Hal ini dapat direalisasikan dalam bentuk pengajaran dibidang PAI yaitu:

1) Pengajaran di Bidang Aqidah

Dalam Islam, aqidah ialah iman atau kepercayaan. Keimanan dalam setiap umat Islam tidak boleh dicampuri keragu-raguan yang dipengaruhi oleh persangkaan yang buruk. Manusia hidup atas dasar kepercayaan terhadap agama yang dianutnya, tinggi rendahnya nilai kepercayaan memberikan corak pada kehidupan atau dengan kata lain tinggi rendahnya nilai kehidupan manusia tergantung pada kepercayaan yang dimilikinya. Aqidah juga merupakan sumber kasih sayang yang terpuji, tempat tertanamnya perasaan-perasaan yang indah dan luhur, serta sebagai tempat tumbuhnya akhlak yang mulia dan utama. Islam menempatkan pendidikan aqidah ini pada posisi yang paling mendasar. Adapun pendidikan aqidah kepada peserta didik dengan penanaman nilai-nilainya, diantaranya dengan menjelaskan rukun Iman yaitu sebagai berikut:

a) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan dasar, bahkan penopang perilaku seseorang dalam hubungannya dengan Allah dan sesama makhluk. Seseorang yang memiliki iman kepada Allah akan selalu mematuhi perintah-perintah-Nya dan selalu meninggalkan segala larangan-Nya. Dengan istilah lain, seorang muslim yang memiliki

aqidah yang kuat akan menampakkan hidupnya dengan amal sholeh dan selalu berhati-hati dalam setiap melakukan segala kegiatannya karena selalu yakin bahwa ia dalam pengawasan Allah.³⁹ Berdasarkan hal diatas bagi pendidik dalam mengajarkan keimanan harus memahamkan konsep Ketuhanan, yakni menjadikan bahwa Tuhan menjadi tempat bergantung yang kekal, tidak melahirkan dan tidak dilahirkan, berasal dari azali, sehingga tiada sesuatu pun sebelum-Nya, pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu, rahmat-Nya menyelimuti segala sesuatu, Kekuatan-Nya mendominasi segala sesuatu, hikmah-Nya maha suci dari segala kekurangan, keadilan-Nya maha adil dari segala kecacatan, pemberi kehidupan dan menyiapkan segala sebab dan sarannya. Semua manusia membutuhkan-Nya. Sehubungan dengan pendidikan keimanan kepada Allah, Zakiah Dradjat menjelaskan bahwa :

“Untuk memudahkan si anak penerima pemikiran tentang Tuhan perlulah dikemukakan kepadanya sifat-sifat Tuhan yang baik, pengasih, penyayang dan lain-lain, yang mendorong si anak merasa aman. Dan hendaklah dia dijauhkan dari perasaan yang akan mendorongnya kepada prasangka buruk kepada Tuhan seperti sifat jahat, keras, kejam dan sebagainya. Dengan demikian perasaan Tuhan adalah perasaan yang positif dapat menguasai sifat-sifat yang menentang Tuhan.”⁴⁰

³⁹ <http://Dunia Pendidikan Islam.com/Fun Alternative htm>, diakses tanggal 14 September 2018

⁴⁰ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1993), hlm.

40

Penjelasan mengenai sifat-sifat Tuhan ini dilakukan pendidik, baik guru, orang tua, ataupun masyarakat sehingga anak akan menerima apa yang disampaikan. Maka anak didik akan mempunyai keimanan yang menagarah pada tawadhu, akan merasakut terhadap Allah, dia akan selalu mengharap rahmat dari Allah. Jika itu terwujud, mereka akan sangat jauh dari keputusasaan, bunuh diri, melarikan diri dari kenyataan dengan obat-obatan terlarang. Dan jika tergelincir dari perbuatan dosa, maka akan memperbarui tekadnya melalui taubat, istighfar, dan berlindung kepada Allah.

b) Iman Kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat berarti percaya dan yakin malaikat itu ada dan merupakan makhluk Allah yang paling suci. Malaikat mempunyai tugas-tugas sesuai dengan kehendak dan perintah Allah. Malaikat diberi tugas oleh Allah untuk menyampaikan wahyu, mencatat segala amal baik dan buruk manusia serta tugas-tugas yang lain yang diberikan oleh Allah. Iman kepada Malaikat itu dapat diwujudkan dengan sikap-sikap sebagai berikut:

1. Senantiasa berbuat baik dan menjauhkan dari perbuatan dosa, sebab mereka percaya bahwa Allah menugaskan malaikat untuk bertugas mencatat segala amal perbuatan kebaikan dan keburukan.

2. Senantiasa membiasakan selalu banyak berdzikir dengan harapan dapat menjawab pertanyaan Malaikat di alam kubur dan selamat dari siksa kubur.

c) Iman Kepada Kitab Allah

Keberadaan iman kepada kitab-kitab Allah bukan berarti iman kepada Al-Qur'an saja, tetapi percaya dan yakin juga kepada kitab-kitab terdahulu yaitu kitab zabor, taurat dan injil yang telah diturunkan kepada nabi-nabi sebelumnya.

Al-qur'an sebagai pegangan hidup manusia menghimpun segala kebaikan dan keutamaan kehidupan. Dalam konteks ini, Ibnu Khaldun juga mengisyaratkan akan pentingnya mengajarkan Al-qur'an dan menghafalkannya, Ia pun menjelaskan bahwa "pengajaran Al-Qur'an merupakan semboyan agama yang mengkokohkan aqidah dan menegarkan iman".⁴¹

Oleh karena itu, pendidikan Al-qur'an khususnya kepada anak-anak baik di rumah, di masjid atau di pusat-pusat tempat pengajaran dapat berjalan dengan maksimal sehingga membentuk generasi yang mukmin dan bertaqwa.

d) Iman Kepada Rasul Allah

Iman kepada rasul Allah berarti mempercayai bahwa Allah telah memilih atau mengutus manusia yang di kehendaki-Nyadengan bertugas membimbing manusia dari dunia kegelapan

⁴¹ [http://Dunia Pendidikan Islam.com/Fun Alternative htm](http://DuniaPendidikanIslam.com/FunAlternative.htm), diakses tanggal 14 September 2018

menuju dunia yang terang benderang. Dan bagi para mendidik juga menjelaskan bahwa Rasul adalah manusia pilihan Allah yang mempunyai empat sifat keistimewaan yang merupakan kelebihan daripada-Nya yaitu :

1. Shiddiq, seorang Rasul benar-benar dalam perkataan dan perbuatannya.
 2. Amanah, Seorang Rasul mustahil khianat, baik megkhianati Tuhan maupun manusia.
 3. Fathonah, seorang Rasul mustahil seorang yang bodoh atau lemah akal.
 4. Tabligh, seorang Rasul mustahil menyembunyikan sesuatu tentang yang telah diwahyukan oleh Allah.
- e) Iman Kepada Hari Akhir

Iman Kepada Hari Kiamat Iman kepada hari kiamat berarti percaya dan yakin kepastian datangnya hari kiamat tersebut, manusia akan dikumpulkan untuk diperlihatkan segala amal perbuatannya setelah hari kiamat terjadi.

Iman kepada hari akhir mencakup segala kejadian, seperti halnya yang dijelaskan oleh Zakiah Drajat :

1. Bahwa Allah akan menghapus alam semesta dan sekalian makhluknya yang berada didalamnya pada suatu hari kelak yang disebut hari kiamat.

2. Setelah kiamat Allah akan menghidupkan kembali dan mengumpulkan kembali di padang mahsyar.
3. Kemudian segala sesuatu yang diperbuat manusia selama hidupnya, akan dihadapkan pada pengadilan Allah.
4. Allah menimbang segala amal perbuatan manusia, yang baik dan buruk dan siapa yang mendapat rahmat dan siksa.
5. Orang-orang diampuni oleh Allah akan masuk surga, sedangkan orang-orang yang lain masuk neraka.⁴²

f) Iman Kepada Qada dan Qadar

Iman Kepada Qodho dan Qodar Iman kepada qodho dan qodar adalah tiang iman yang keenam dan rukun iman yang terakhir. Qodho dan qodar adalah ketentuan-ketentuan Allah bagi manusia yang menunjukkan kemahakuasaan Allah dalam menentukan nasib manusia. Sedangkan Qodar adalah ketentuan-ketentuan dan kehendak dari Allah. Dari uraian ini nampak bahwa manusia mempunyai kemampuan yang terbatas sesuai dengan ukuran yang diberikan Allah kepadanya. Manusia tidak mampu melampaui batas-batas yang ditetapkan.⁴³

2) Pengajaran di Bidang Ibadah

Dalam pengajaran dibidang ibadah adalah mengenai bentuk aspek ibadah yaitu segala perbuatan dan perilaku yang dilandasi keyakinan

⁴² Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1993), hlm. 96

⁴³ <http://Dunia Pendidikan Islam.com/Fun Alternative htm>, diakses tanggal 14 September 2018

untuk melaksanakan ajaran agama Islam. Dalam pembahasan ini penulis memfokuskan ibadah yang dimaksud adalah ibadah khusus yang meliputi Thaharah, shalat, puasa, zakat dan haji. Kelima hal tersebut merupakan pokok-pokok ibadah. Sebagaimana dikatakan Nazruddin Rozak, bahwa:

Pokok-pokok ibadah yang diwajibkan ialah: Sholat lima waktu, Zakat, puasa dibulan ramadhan dan naik haji kemudian disusul dengan ibadah thaharah yang mana tidak boleh tidak merupakan kewajiban yang menyertai pokok ibadah yang empat itu. Karena itu genaplah jumlah lima pokok-pokok ibadah.⁴⁴

Namun demikian dalam pembahasan ini penulis hanya menguraikan empat ibadah. Hal ini mengingat intensitas dan ragam ibadah yang biasa dilakukan oleh umat Islam. Keempat ibadah itu adalah :

a. Thaharah

Bersuci merupakan amalan terpenting karena merupakan salah satu syarat keabsahan seseorang yang akan mengerjakan shalat. Secara garis besar bersuci terbagi menjadi dua bagian yaitu bersuci dari najis dan bersuci dari hadats, baik itu hadats besar maupun kecil. Di antara bersuci yang diperintahkan adalah wudhu, mandi besar, tayamum dan membersihkan najis dari badandan pakaian.

b. Ibadah Shalat

Shalat adalah kegiatan berhadap hati kepada Allah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang

⁴⁴ ibid

dimulaidengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Dalam pendidikan shalat yang harus diberikan pada anak didik yaitu pengertian shalat, syarat shalat, rukun shalat, macam-macam shalat dan mempraktekan cara shalat yang benar.

c. Zakat

Zakat merupakan rukun Islam ketiga, dan fardhu 'ain setiap orang cukup syarat-syaratnya. Zakat di bagi menjadi dua macam yaitu zakat maal dan zakat fitrah. Adapun yang wajib menerima zakat ada delapan golongan sesuai dengan Al-Qur'an surat At-Taubah yat 60 yang berbunyi :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي

الرِّقَابِ وَالْغَرَامِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ ٦٠

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang

diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (*Q.S At - Taubah, 09:60*)⁴⁵

Zakat merupakan tatanan sosial yang dimiliki agama Islam, yang mempunyai dampak yang sangat besar dalam memperkecil kesenjangan social antara orang kaya dan orang miskin. Bukanhanya itu, zakat juga mendidik anak-anak untuk membersihkan diri dari sifat bakhil, kikir dan rakus. Serta menjadikan mereka senantiasa bersifat dermawan dan pemurah.

d. Ibadah Puasa

Puasa berasal dari bahasa arab “shaumu” yang berarti menahan dari segala sesuatu, seperti menahan tidur, menahan bicara, menahan makan, menahan minum dan berjima’. Sedangkan menurut istilah puasa adalah menahan diri dari sesuatu yang membukakan, mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat yang telah ditentukan.

3) Pengajaran di Bidang Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluq yang mempunyai arti perangai atau tabiat. Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan dengan budi pekerti, moral tau etika.

Adapun macam-macam pendidikan akhlak yang perlu diberikan :

a. Akhlak Kepada Allah

⁴⁵ Al – Qur’an dan Terjemahan. At – Taubah. Ayat 60

Akhlaq kepada Allah berarti menjalankan kewajiban manusia sebagai makhluk terhadap sang pencipta. Dzat Yang Maha Esa dan pemelihara alam semesta. Maka sebagai makhluk wajib beriman, taat, ikhlas, dalam beribadah, khusyuk, Roja', khusnudzan, tawakal, tasyakur, qona'ah, taubat dan memperbanyak istighfar.

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Setelah manusia diperintahkan untuk menyembah Allah dan dilarang menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, lalu berbuat baik kepada sesama manusia. Berbakti kepada orang tua adalah menjadi kewajiban utama kemudian kepada karib kerabat, dengan anak-anak yatim dan orang fakir miskin, tetangga dekat dan jauh, orang yang kehabisan bekal ditengah perjalanan dan kepada siapapun manusia harus bergaul dengan akhlak yang mulia. Maka dalam rangka mendidik akhlaq kepada peserta didik, selain harus memberi keteladanan dengan tepat, juga harus ditunjukkan tentang sikap pengamalan perbuatan yang mulia dengan pembiasaan pada diri anak didik sejak usia dini.

c. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlaq kepada diri sendiri merupakan kewajiban setiap individu untuk menjaga dan mengembangkan diri dalam proses kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlaq kepada diri sendiri merupakan sesuatu hal yang sangat sulit dilakukan pada

penerapannya. Akan tetapi, itu semua bisa dilakukan dengan pembiasaan yang didasari kedisiplinan yang tinggi.

d. Akhlak Terhadap Lingkungan

Mengelola dan melestarikan alam merupakan bentuk syukur kepada Allah. Oleh karena itu mengelola dan melestarikan alam merupakan kewajiban setiap manusia. Rasa syukur tersebut diaktualisasikan dalam bentuk dan tindakan dalam memanfaatkan alam secara bertanggungjawab dari segala kerusakan yang menimpa. Sehingga potensi dan sumber didalamnya dapat dipelihara dan dimanfaatkan secara terus-menerus untuk kepentingan manusia.⁴⁶

E. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Secara umum, pengertian media sosial adalah media online yang mendukung adanya interaksi sosial. Sosial media atau media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah suatu komunikasi ke dalam dialog interaktif. Beberapa contoh-contoh situs media sosial yang sangat populer saat ini adalah Facebook, Twitter, Blog dan Wikipedia.

Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli, Menjamurnya pengguna media sosial hingga sampai saat ini, juga tidak lepas dari peran serta para ahli dalam memberikan gagasan, pandangan ataupun teorinya terkait media sosial.

⁴⁶ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2024319-implementasi-pendidikan-agama-islam>, diakses pada tanggal 14 September 2018

Beberapa gagasan ataupun teori dalam media sosial, secara sederhana dapat berupa sebuah definisi media sosial atau pengertian media sosial.

Definisi media sosial, tidak serta merta berupa gagasan yang tidak berdasar yang dikeluarkan oleh para ahli tersebut. Demikian adanya, media sosial memiliki fungsi, peran, dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi, dan tujuan media sosial itu sendiri, dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu.

Olehnya itu, sumbangsih pemikiran para ahli, diantaranya mengenai pengertian media sosial, patut untuk di apresiasi dan sebagai pengguna patut berbangga dan bersyukur, peran serta dari para ahli dalam memberikan arah teknologi mutakhir ini, media sosial. Adapun definisi atau pengertian media sosial menurut para ahli adalah sebagai berikut..

Menurut Antony Mayfield (2008) yang memberikan gagasannya berupa definisi media sosial dimana menurutnya pengertian media sosial adalah media yang penggunaannya mudah berpartisipasi, berbagai dan menciptakan peran, khususnya blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds (dengan avatar/karakter 3D).

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlien mendefinisikan bahwa pengertian media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user generated content.

Menurut Lisa Buyer, bahwa definisi media sosial adalah bentuk hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik dan interaktif saat ini.

Menurut Sam Decker yang turut serta memberikan perannya dalam bentuk gagasan berupa definisi media sosial yang menurutnya bahwa pengertian media sosial adalah konten digital dan interaksi yang dibuat oleh dan antar satu sama lain.

Menurut Marjorie Clayman bahwa definisi atau pengertian media sosial adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin.

Menurut Philip dan Kevin Keller bahwa pengertian media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.

Menurut Henderi, dkk, bahwa pengertian media sosial adalah situs jaringan sosial misalnya layanan berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem.

2. Fungsi Media Sosial

Media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan

manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:

- a) Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- b) Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (one to many) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (many to many).
- c) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentranformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Selain itu, terdapat pendapat lain menurut Puntoadi (2011:5) pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut..

- a) Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena aduensilah yang akan menentukan. Berbagai sosial media menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.
- b) Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan content komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan

melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki ciri-ciri yang tidak lepas dari berbagai ciri-ciri dari media sosial yang banyak digunakan hingga saat ini. Berikut beberapa karakteristik yang terdapat pada media sosial. ..

- a) Partisipasi. Mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga dapat mengaburkan batas antara media dan audience.
- b) Keterbukaan. Kebanyakan dari media sosial yang terbuka bagi umpan balik dan juga partisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagai, dan juga komentar. Terkadang batasan untuk mengakses dan juga memanfaatkan isi pesan (perlindungan password terhadap isi cenderung dianggap aneh).
- c) Perbincangan. Selain itu, kemungkinan dengan terjadinya perbincangan ataupun pengguna secara dua arah.
- d) Keterhubungan. Mayoritas dari media sosial tumbuh dengan subur lantaran terjadi suatu kemampuan yang dapat melayani keterhubungan antar pengguna, melalui suatu fasilitas tautan (links) ke website, sumber informasi dan bagi pengguna-pengguna lainnya.

4. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Kotler dan Keller bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial..

- a) Online Communities And Forums. Komunitas online dan forum tersebut datang dalam segala bentuk dan ukuran dimana banyak dibuat oleh pelanggan ataupun kelompok yang pelanggan tanpa adanya bunga komersial ataupun dengan afiliasi perusahaan. Sebagian hal ini disponsori oleh perusahaan yang anggotanya berkomunikasi dengan perusahaan dan dengan satu sama lain yang melalui posting, instant, messaging, dan juga chatting yang berdiskusi mengenai minat khusus yang dapat berhubungan dengan produk perusahaan dan merek.
- b) Blogs. Terdapat tiga juta pengguna blog dan mereka yang sangat beragam, yang beberapa pribadi untuk teman-teman dekat dan keluarga, lainnya dirancang untuk menjangkau dan juga mempengaruhi khalayak luas.
- c) Social Networks. Jaringan sosial telah menjadi kekuatan yang penting baik dalam bisnis konsumen dan juga pemasaran bisnis ke bisnis. Salah satunya dari facebook, messenger, twitter dan juga Blackberry dll. Jaringan yang berbeda tersebut menawarkan manfaat yang berbeda pula untuk perusahaan.

Terdapat beberapa macam-macam media sosial adalah sebagai berikut..

- a) Bookmarking. Berbagai alamat website yang menurut pengguna bookmark sharing menarik minat mereka. Bookmarking memberikan sebuah kesempatan untuk menshare link dan tag yang diminati. Hal demikian bertujuan agar setiap orang dapat menikmati yang kita sukai.

- b) Content Sharing. Melalui situs-situs content sharing tersebut orang-orang menciptakan berbagai media dan juga publikasi untuk berbagi kepada orang lain. YouTube dan Flickr merupakan situs content sharing yang biasa dikunjungi oleh khalayak.
- c) Wiki. Sebagai situs yang memiliki macam-macam karakteristik yang berbeda misalnya situs knowledge sharing, wikitravel yang memfokuskan sebuah diri informasi tempat, dan konsep komunitas lebih eksklusif.
- d) Flickr. Situs yang dimiliki yahoo mengkhususkan sebuah image sharing dengan kontributor yang ahli di setiap bidang fotografi di seluruh dunia. Flickr menjadikan "photo catalog" yang setiap produk dapat dipasarkan.
- e) Social Network. Aktivitas yang menggunakan fitur yang disediakan oleh situs tertentu menjalin sebuah hubungan, interaksi dengan sesama. Situs sosial networking tersebut adalah linkedin, facebook, dan MySpace.
- f) Creating Opinion. Media sosial tersebut memberikan sarana yang dapat berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui hal tersebut, creating opinion, semua orang dapat menulis, jurnalis dan sekaligus komentator.

Dengan penerapan satu set teori bidang riset media dan proses sosial, Kaplan dan Haenlein yang diterbitkan di tahun 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein, bahwa jenis-jenis media sosial adalah sebagai berikut...

- a) Konten. Pengguna situs demikian mengklik setiap konten saham-konten media, misalnya, gambar, video, ebook dll.
- b) Proyek Kolaborasi. Situs demikian pengguna dapat mengubah, menambah, ataupun menghapus suatu konten sedikit yang tersedia di website ini. Contohnya wikipedia.
- c) Blog dan Microblog. Pengguna bebas dalam mengekspresikan sesuatu hal misalnya ventilasi atau mengkritik kebijakan pemerintah. contohnya twitter.
- d) Virtual Game World. Sebuah dunia maya, dalam lingkup 3D mengreplikasikan sebuah pengguna yang dalam bentuk yang diinginkan dan berinteraksi dengan orang lain baik dunia nyata.
- e) Virtual Social World. Virtual dunia yang pengguna merasa hidup dunia maya, misalnya dunia game virtual berinteraksi dengan orang lain. Akan tetapi, dunia virtual sosial lebih luas dan lebih ke arah kehidupan misalnya second life.⁴⁷

5. Dampak Media Sosial

Berbagai fitur dalam media sosial dan juga menjamurnya berbagai macam-macam media sosial saat ini, tak pelak memberikan dampak bagi seluruh kehidupan masyarakat, hingga setiap individu-individu. Demikian terjadi, diakibatkan siklus partisipasi masyarakat ataupun individu semakin berakselerasi dengan pertumbuhan pengguna yang semakin tinggi.

⁴⁷ Danis Puntodi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2011, hlm 34.

Namun, bukanlah hal yang lumrah untuk saat ini. Media sosial memberikan efek atau dampak yang memiliki perubahan besar dalam seluruh bidang, mulai dari politik, ekonomi, sosial dan budaya yang menyeluruh.

Hal ini, media sosial memberikan kelebihan, keuntungan atau dampak positif hadirnya media sosial bagi masyarakat. Akan tetapi, media sosial dalam sejarahnya, juga memberikan kerugian, kelemahan atau dampak negatif yang tidak sedikit hingga menyentuh kasus kriminal yang diperantarai dari hadirnya media sosial. Adapun dampak positif media sosial dan juga dampak negatif media sosial sebagai berikut..

a) Dampak Positif

1. Mempererat silaturahmi. Dalam hal silaturahmi penggunaan media sosial sangat cocok berinteraksi dengan orang berjauhan tempat tinggalnya.
2. Menyediakan ruang untuk berpesan positif. Penggunaan media sosial tersebut telah banyak digunakan oleh para tokoh agama, motivator, dan juga ulama.
3. Mengakrabkan hubungan pertemanan. Media sosial akan mengakrabkan suatu pertemanan kala seseorang malu bertamab di dunia nyata.
4. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat. Informasi yang diperoleh dari media sosial baik itu informasi perguruan tinggi, beasiswa dan juga lowongan kerja.

5. Menambah wawasan dan pengetahuan. Akhir ini terdapat akun media sosial yang membagi wawasan dan juga pengetahuan yang dapat menarik wawasan juga pengetahuan praktis.

b) Dampak Negatif

1. Penipuan. Bukan hal yang tabu lagi dimana media sosial juga turut serta tak luput dari serangan penipu.
2. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata.
3. Situs jejaring sosial merupakan lahan subur bagi predator dalam melakukan kejahatan
4. Pornografi. Tidak salah, jika penyebaran terbaik adalah media sosial. Namun, hal ini juga memberikan efek yang tidak baik dan jauh dari moral dimana informasi mengenai pornografi juga tersebar di media sosial.
5. Remaja dan anak, mudahnya mengeluarkan bahasa apapun dalam media sosial
6. Prostitusi. Media sosial juga tempat penyebaran informasi berbagai tempat-tempat prostitusi.
7. Sarana penyebaran ideologi paling efektif dan efisien.⁴⁸

⁴⁸ Ka plan, A dan Haenlein, M. 2010. Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media" Business Horizons 53. Hlm: 59-68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan kegiatan penelitian agar memperoleh data atau informasi yang bersal dari responden (penjawab) yang berkaitan dengan topik masalah yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yakni kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Jl. Gajayana no 50 Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur. website: www.uin-malang.ac.id email: @uin-malanq.ac.id.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitaif dapat menghasilkan data yang akurat setelah perhitungan yang tepat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penfsiran kuantitatif yang kokoh.⁴⁹

Penelitian kuantitatif sifatnya objektif, sehingga kita dapat melihat langsung sebuah keadaan. Sedangkan desain penelitian ini adalah survey yaitu

⁴⁹ Syamir Salim dan Jainal Arifin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hal 36

dengan mensurvey dan mengetahui efektivitas dakwah di kalangan mahasiswa melalui media sosial.

C. Variabel Penelitian

Hack dan Fahrady menyebutkan variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau osatu ojek dengan objek yang lain. Sedangkan menurut Kerlinger menyebutkan bahwa variabel adalah kontruk atau sifat yang akan dipelajari seperti tingkataspirasi peghasil, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain - lain. Dalam penelitian eksperimen, variabel - variabel yang ada termasuk variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian.⁵⁰ Adapum penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah media belajar pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁵⁰ Hamid Harmadi, Metode Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 20.

2. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian adalah jejaring sosial Wikipedia bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Langkah berikutnya setelah menspesifikasi variabel-variabel penelitian adalah melakukan pendefinisian secara operasional. Hal ini bertujuan agar variabel penelitian yang telah ditetapkan dapat dioperasionalkan, sehingga memberikan petunjuk tentang bagian suatu variabel dapat diukur

D. Populasi dan Sempel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester 6 tahun akademik 2017/2018 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam semester 6 tahun akademik 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	30

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 80.

2	B	25
3	C	25
4	D	25
5	E	25
6	F	25
7	H	25
8	I	25
Jumlah		205

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵² Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.⁵³ Dalam pengambilan sampel, peneliti tidak meneliti semua populasi tersebut. Tetapi hanya akan mengambil beberapa kelompok yang mampu mewakili dari keseluruhan populasi tersebut yang mempunyai ciri yang sama. Dari keseluruhan populasi berjumlah 205 Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester 6 tahun akademik 2017/2018. Maka sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% atau dari

⁵² Suharsimi Arikunto, op.cit., hlm. 104.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.. 112.

keseluruhan jumlah populasi. Peneliti menentukan sampel untuk penelitian ini berjumlah 41 Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester 6 tahun akademik 2017/2018.

Tabel 3.2 jumlah sampel yang diambil oleh peneliti

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah Sampel
1	A	30	20 %	5
2	B	25	20 %	5
3	C	25	20 %	5
4	D	25	20 %	4
5	E	25	20 %	4
6	F	25	20 %	5
7	G	25	20 %	4
8	H	25	20 %	4
9	I	25	20 %	4
Jumlah				41

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data – data yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data skunder.

- a) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian

(informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵⁴ Berdasarkan uraian di atas data primer penelitian diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menempuh semester 6 tahun akademik 2017/2018.

- b) Data skunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar penyidikan.⁵⁵ Dalam hal ini buku – buku (literature) dan dikumen – dokumen yang ada.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁶ Untuk memudahkan dan menggambarkan secara jelas data dan sumber data dari penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Data dan Sumber data

No	Data	Sumber Data
1	Intensitas penggunaan jejaring sosial Wikipedia	Mahasiswa sebagai responden
2	Efektivitas Jejaring sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam	Mahasiswa sebagai responden

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. Rineka Cipta, 2013). Cet, XV hlm. 22.

⁵⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 93.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. Rineka Cipta, 2013). Cet, XV hlm. 22.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpul data dan harus betul - betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.⁵⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudahan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁸ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pernyataan/Pertanyaan Positif

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5
2	Setuju/ sering/ positif	4
3	Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
4	Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative	2
5	Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ sangat negative	1

⁵⁷ Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana Predana Media Group. Hlm 10.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) cet. XXIII, hlm. 92.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk mendapatkan data yang ada relevansinya dengan objek, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.⁵⁹ Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester 6 tahun akademik 2017/2019.

Tabel 3.5 Instrumen Angket Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Langkah-langkah dalam mengakses Wikipedia dan (Menurut teori Tony Hendroyono)	1. Cara mengakses Wikipedia	2
		2. Cara mengoptimalkan pencarian, kata kunci yang digunakan harus tepat	1
2	Manfaat Wikipedia (Menurut Tony Hendroyono)	1. Alokasi waktu mengakses Wikipedia	3, 4, 5, 6, 7
		2. Daya Tarik jejaring sosial Wikipedia	8, 9
		3. Dampak positif penggunaan jejaring sosial Wikipedia	10

⁵⁹ Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana Predana Media Group. Hlm 65.

Tabel 3.6 Instrumen Angket Media Belajar Pengetahuan Islam

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Fungsi Media Pembelajaran (Menurut teori Jamil Suprahatiningrum)	1. Fungsi Atensi.	1
		2. Fungsi Motivasi.	2
		3. Fungsi Afeksi.	3
		4. Fungsi Kompensatori.	4
		5. Fungsi Psikomotorik.	5
		6. Fungsi Evaluasi	6

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data – data mengenai hal – hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian kali ini penulis mengumpulkan data dari buku, foto dan lain sebagainya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menganalisis data tentang penelitian ini peneliti peneliti menggunakan uji data penelitian. Sebagaimana dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu benar atau setidaknya data, sangat menuntukan bermutu atau tidak sebuah penelitian. Sedangkan benar tidaknya instrument pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁰ Adapun cara pengujian validitas penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearsen⁶¹ sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

n : jumlah responden

$\sum xy$: penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: jumlah seluruh skor x^2

$\sum y^2$: jumlah seluruh skor y^2

$(\sum x)^2$: jumlah seluruh skor $(\sum x)^2$

$(\sum y)^2$: jumlah seluruh skor $(\sum y)^2$

⁶⁰ Sugiyono, op.cit. hlm 363

⁶¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 220.

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid. Dalam penelitian ini menguji validitas dengan SPSS versi 15.

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkapkan. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan dengan nilai tabel korelasi *product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁶² Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir pertanyaan yang digunakan reliabel atau layak adalah sebesar 0,6. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 15. Adapun rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$R_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas

⁶² Sugiarto, Supramono, Statistika, Jakarta: Andi Offset 1993

k : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum S_i^2$: varians butir

S_t^2 : varians total

Tabel 3.7 Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Wikipedia

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
X.1	0,683	0,308	0,000	VALID
X.2	0,746	0,308	0,000	VALID
X.3	0,731	0,308	0,000	VALID
X.4	0,829	0,308	0,000	VALID
X.5	0,682	0,308	0,000	VALID
X.6	0,825	0,308	0,000	VALID
X.7	0,764	0,308	0,000	VALID
X.8	0,541	0,308	0,000	VALID
X.9	0,816	0,308	0,000	VALID
X.10	0,787	0,308	0,000	VALID
Reliabilitas		0,908		Reliabel

Tabel 3.8 Validitas dan Reliabilitas Media Belajar Pengetahuan Islam

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
Y.1	0,744	0,308	0,000	VALID
Y.2	0,847	0,308	0,000	VALID
Y.3	0,824	0,308	0,000	VALID
Y.4	0,821	0,308	0,000	VALID

Y.5	0,825	0,308	0,000	VALID
Y.6	0,932	0,308	0,000	VALID
Reliabilitas		0,912		Reliabel

I. Analisis Data

Analisa data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Statistik disini berfungsi menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.⁶³

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.⁶⁴ Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan dependen, keduanya terdistribusi secara normal atau tidak.

Adapun pedoman pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi adalah tidak normal.

⁶³ Sinarimbun, et al. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS1* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2011), hlm. 160

- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal.⁶⁵

2. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah.⁶⁶

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan :

Y^1 : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila $b (+)$ maka naik, bila $(-)$ maka terjadi penurunan

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁶⁷

⁶⁵ Siti Shofiyah, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 58.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm. 270

⁶⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 188

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan Koefisien Regresi Sederhana (P - *value*), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dari hasil Analisa regresi di atas dapat diketahui dengan langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara Pemanfaatan Wikipedia terhadap media belajar Pengetahuan Islam.

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Pemanfaatan Wikipedai terhadap media belajar pengetahuan islam.

b. Membandingkan signifikansi (p - *value*), dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak.

4. Uji Parsial (t)

Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t . analisis secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki variabel hubungan paling dominan terhadap

variabel bebas terikat sehingga digunakan uji t (uji parsial).⁶⁸ Dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r : koefisien
- n : jumlah responden
- t : uji hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Cara singkat dan cepat melihat signifikan uji t adalah bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5 %, maka H_0 yang menyatakan $b_1 = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai *absolute*). Dengan kata lain, H_a diterima, yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁶⁹

⁶⁸ Siti Shofiyah, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 62.

⁶⁹ Siti Shofiyah, *op. cit.*, hlm. 63

J. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan menyusun laporan akhir. Adapun tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan judul kepada dosen wali.
 - b. Pengajuan outline proposal kepada pihak jurusan.
 - c. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing proposal.
 - d. Mencari literatur teori-teori terkait dengan judul penelitian.
 - e. Menyusun dan menentukan metode penelitian.
 - f. Mengamati, menganalisa, dan menilai keadaan dilapangan yang diteliti.
 - g. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - h. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mendalami tujuan penelitian dan mempersiapkan diri.
 - b. Menyusun angket.
 - c. Mengumpulkan data (menyebarkan angket).
 - d. Menganalisis data angket yang sudah di sebar.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian
 - a. Menyusun kerangka hasil penelitian.
 - b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan melakukan konsultasi dosen pembimbing.
 - c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan dewan penguji.

- d. Pengadaan data penyampaian laporan akhir hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan dan yang mempunyai kepentingan terhadap penelitian ini.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Lembaga

Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Agama Islam didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang di tindaklanjuti oleh Surat Nomer 81/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukuan Program-program Studi Umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005.

Visi Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah Pada Tahun 2030 menjadi Jurusan/Program Studi terkemuka dalam menyiapkan tenaga pendidik Agama Islam dan pengelola pada satuan pendidikan keagamaan Islam yang berkarakter Ulul Albab dan memiliki wawasan internasional.

Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan unggul yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi pendidik agama Islam di

sekolah/Madrasah dan jenis pendidikan keagamaan Islam lainnya, serta menjadi pengelola satuan pendidikan keagamaan Islam.

- b. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan Islam.
- c. Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai pendidik agama Islam.
- d. Mengembangkan penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan Islam baik pada jalur pendidikan formal, non formal maupun informal.
- e. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang lebih bersifat proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
- f. Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan stakeholders lainnya. Mengembangkan dan menjaga nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi.

B. Paparan Data

Pada bagian ini menjelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

1. Variabel Pemanfaatan Wikipedia

Pada bagian ini penelitian pemanfaatan Wikipedia dapat diukur dengan 6 indikator, kemudian dibuat menjadi 10 pertanyaan yang diukur dengan skor 1 sampai 5, hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban pada instrument penelitian ini. Berdasarkan 10 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 41, menunjukkan bahwa variabel pemanfaat Wikipedia memperoleh skor tertinggi 50 dan skor terendah 26.

Berikut merupakan langkah – langkah menyusun distribuis frekuensi :

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \log 41 \\
 &= 1 + 3,3 (1,61) \\
 &= 1 + 5,31 \\
 &= 6,31 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Kelas Rentang (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 50 - 26 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{24}{6} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pemanfaatan google cendekia dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Wikipedia

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	26 – 29	4	9,7
2	30 – 33	6	14,6
3	34 – 37	16	39,0
4	38 – 41	2	12,1
5	42 – 45	11	26,8
6	46 – 49	0	0
7	50 – 53	2	12,1
Jumlah		41	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 pada rentang 34 – 37 dengan jumlah 16 frekuensi mahasiswa.

Untuk mengetahui kategori kecenderungan mahasiswa dalam pemanfaatan Wikipedia yaitu dapat diketahui dengan menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi tiga kategori kecenderungan, yaitu :

- 1) Kelompok tinggi : $M_i + 1.SD_i \leq X$

2) Kelompok sedang : $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$

3) Kelompok rendah : $X < Mi - 1SDi$ ⁷⁰

Mean ideal (Mi) dan *Standar Deviasi* (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (50 + 26)$$

$$= \frac{1}{2} (76) = 38$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (50 - 26)$$

$$= \frac{1}{6} (24) = 4$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = Mi + 1.SDi \leq X$$

$$= 38 + 4 \leq X$$

$$= 42 \leq X$$

$$\text{Kelompok Sedang} = Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$$

$$= 38 - 4 \leq X < 38 + 4$$

$$= 34 \leq X < 42$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < Mi - 1.SDi$$

$$= X < 38 - 4$$

⁷⁰ azwar Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 108

$$= X < 34$$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi kecenderungan pemanfaat Wikipedia yang disajikan dalam tabel 4.2 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Wikipedia

No	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	42 – 50	13	31,70	Tinggi
2	34 – 41	18	43,90	Sedang
3	26 – 33	10	24,39	Rendah
Jumlah		41	100	

Berdasarkan tabel 4.2 frekuensi kecenderungan pemanfaatan Wikipedia menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 42 masuk kategori tinggi sebanyak 13 mahasiswa (31,70%), rentang skor diantara 34 sampai 42 masuk kategori sedang sebanyak 18 mahasiswa (43,90%), dan rentang skor di bawah 34 masuk kategori rendah sebanyak 10 mahasiswa (24,39%).

Kecenderungan variabel Intensitas pemanfaatan Wikipedia selanjutnya disajikan dalam diagram berikut ini:

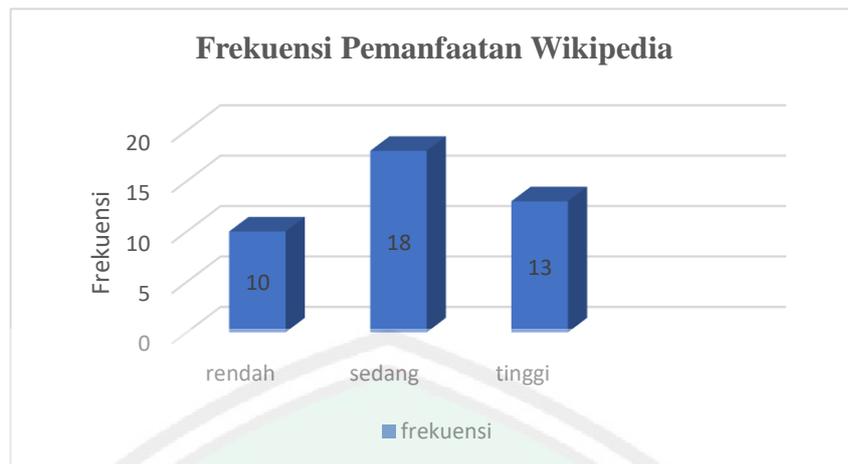


Diagram 4.1 Variabel Frekuensi Pemanfaatan Wikipedia

2. Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam

Pada bagian ini penelitian terhadap variabel media belajar pengetahuan Islam dapat diukur dengan 6 indikator, kemudian dibuat menjadi 6 pertanyaan yang diukur dengan skor 1 sampai 5, hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban pada instrument penelitian ini. Berdasarkan 6 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 41, menunjukkan bahwa variabel media belajar memperoleh skor tertinggi 30 dan skor terendah 14

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \log 41 \\
 &= 1 + 3,3 (1,61) \\
 &= 1 + 5,31 \\
 &= 6,31 \text{ (dibulatkan menjadi } 6)
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 30 - 14
 \end{aligned}$$

$$= 16$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{16}{6} = 2,66 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi Media belajar pengetahuan Islam dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	13 – 15	2	4,78
2	16 – 18	6	14,63
3	19 – 21	8	19,51
4	22 – 24	10	24,39
5	25 – 27	11	26,82
6	28 – 30	4	9,75
Jumlah		41	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 pada rentang 25 – 27 dengan jumlah 11 frekuensi mahasiswa.

Untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel media belajar Pengetahuan Islam yaitu dapat diketahui dengan menggunakan skor

ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi tiga kategori kecenderungan, yaitu :

- 1) Kelompok tinggi : $M_i + 1.SD_i \leq X$
- 2) Kelompok sedang : $M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i$
- 3) Kelompok rendah : $X < M_i - 1SD_i$ ⁷¹

Mean ideal (M_i) dan *Standar Deviasi* (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (30 + 14) \\ &= \frac{1}{2} (44) = 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (30 - 14) \\ &= \frac{1}{6} (16) = 2,66 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= M_i + 1.SD_i \leq X \\ &= 22 + 3 \leq X \\ &= 25 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i \\ &= 22 - 3 \leq X < 22 + 3 \end{aligned}$$

⁷¹ azwar Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 108

$$= 19 \leq X < 25$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < M_i - 1.SD_i$$

$$= X < 22 - 3$$

$$= X < 19$$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel media belajar pengetahuan Islam yang disajikan dalam tabel 1.1 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Media Belajar Pengetahuan Islam

No	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	25 – 30	15	36,58	Tinggi
2	19 – 24	18	43,90	Sedang
3	14 – 18	8	19,51	Rendah
Jumlah		41	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1.1 frekuensi kecenderungan variabel Media Belajar Pengetahuan Islam menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 25 masuk kategori tinggi sebanyak 15 mahasiswa (36,58%), rentang skor diantara 19 sampai 24 masuk kategori sedang sebanyak 18 mahasiswa (43,90%), dan rentang skor di bawah 19 masuk kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (19,51%).

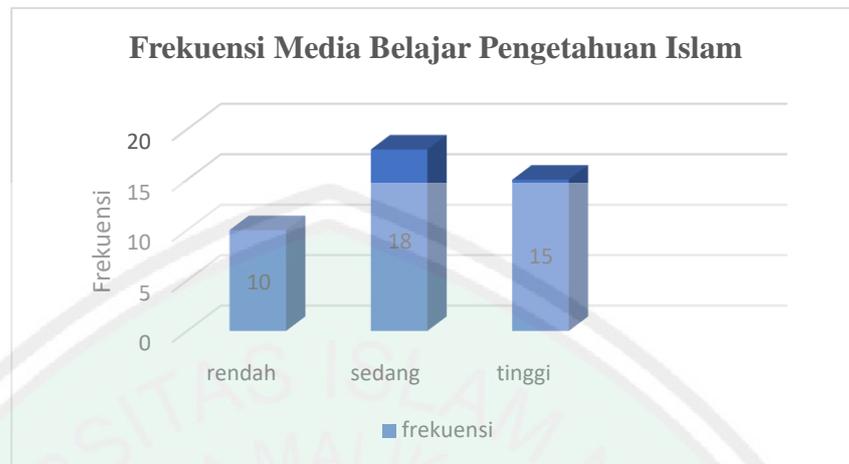


Diagram 4 1 Frekuensi Media Belajar Pengetahuan Islam

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Intensitas Pemanfaat Wikipedia

Tabel 4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Wikipedia

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
X.1	0,683	0,308	0,000	VALID
X.2	0,746	0,308	0,000	VALID
X.3	0,731	0,308	0,000	VALID
X.4	0,829	0,308	0,000	VALID
X.5	0,682	0,308	0,000	VALID
X.6	0,825	0,308	0,000	VALID
X.7	0,764	0,308	0,000	VALID
X.8	0,541	0,308	0,000	VALID
X.9	0,816	0,308	0,000	VALID
X.10	0,787	0,308	0,000	VALID
Reliabilitas		0,908		Reliabel

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel di atas telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir pernyataan/pertanyaan yang berjumlah 10 untuk variabel pemanfaatan Wikipedia semua dinyatakan valid karena koefisien korelasinya $< 0,308$. Untuk hasil reliabilitas pada variabel ini diperoleh sebesar 0,908, yang artinya bahwa variabel pemanfaatan Wikipedia dinyatakan reliabel karena $0,908 > 0,308$.

2. Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam

Tabel 4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Media Belajar Pengetahuan Islam

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
Y.1	0,744	0,308	0,000	VALID
Y.2	0,847	0,308	0,000	VALID
Y.3	0,824	0,308	0,000	VALID
Y.4	0,821	0,308	0,000	VALID
Y.5	0,825	0,308	0,000	VALID
Y.6	0,932	0,308	0,000	VALID
Reliabilitas		0,912		Reliabel

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel di atas telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir pernyataan/pertanyaan yang berjumlah 6 untuk variabel media belajar pengetahuan Islam semua dinyatakan valid karena koefisien korelasinya $< 0,308$. Untuk hasil reliabilitas pada variabel

ini diperoleh sebesar 0,912, yang artinya bahwa variabel media belajar pengetahuan Islam dinyatakan reliable karena $0,912 > 0,308$.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 4.7 Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66559078
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.095
	Negative	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		1.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,148 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Analisa Regresi Sederhana

Tabel 4.8 Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.776	1.695		-1.048	.301

Wikipedia	.658	.046	.918	14.462	.000
-----------	------	------	------	--------	------

Coefficients(a)

a **Dependent Variable: Media Belajar Pengetahuan Islam**

Variabel dependen pada analisis regresi adalah Media belajar pengetahuan islam (Y) sedangkan variabel independennya adalah pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia (X). Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y^1 = -1.776 + 0,658X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -1,776, mengandung arti bahwa nilai konsisten Variabel Partisipasi adalah sebesar -1,776
- b. Koefisien regresi X sebesar -1,776 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Wikipedia , maka nilai media belajar pengetahuan Islam bertambah sebesar -1,776. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y adalah Positif.
- d. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Wikipedia (X) berpengaruh terhadap variabel media belajar pengetahuan islam (Y).

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-1.776	1.695		-1.048	.301
	Wikipedia	.658	.046	.918	14.462	.000

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima , yang berarti bahwa “ Ada pengaruh secara signifikan pada pemanfaatan Wikipedia sebagai media belajar Pengetahuan Islam bagi mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan Wikipedia (X) sebagai media belajar (Y) Pengetahuan Islam dalam analisa regresi liner sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output berikut ini :

**Tabel 4.10 Besar Pengaruh Variabel Pemanfaatan Wikipedia (X)
dan Media Belajar Pengetahuan Islam (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918(a)	.843	.839	1.68681

a Predictors: (Constant), Wikipedia

Seperti hasil output pada tabel diatas terlihat nilai R Square sebesar 0,843 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan antara variabel dependen (Y) dalam hal ini Media Belajar Pengetahuan Islam dengan variabel independen yaitu Pemanfaatan Wikipedia adalah kuat. Nilai R Square atau Koefisien determinasinya sebesar 0,843 yang artinya media belajar Pengetahuan Islam dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen pemanfaatan Wikipedia (X), sebesar 84% dan selebihnya yakni sebesar 16% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

4. Uji Parsial (t)

Tabel 4.11 Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-1.776	1.695		-1.048	.301

Wikipedia	.658	.046	.918	14.462	.000
-----------	------	------	------	--------	------

Coefficients(a)

Hasil pengujian hipotesis pada output di atas menunjukkan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 14,462 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 41$ sebesar 2,023. Diperoleh t_{hitung} (14,462) > t_{tabel} (2,023) dan untuk nilai signifikansi (0,000) < α (0,05), artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka pemanfaatan Wikipedia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap media belajar Pengetahuan Islam bagi mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga apabila ingin memaksimalkan dan meningkatkan motivasi belajar Pengetahuan Islam bagi mahasiswa diperlukan pemanfaatan Wikipedia secara efektif dan efisien.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada analisis Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 40 responden maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebanyak 13 mahasiswa (31,70%) terlihat bahwa pemanfaatan Wikipedia bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tinggi
2. Sebanyak 18 mahasiswa (43,90%) terlihat bahwa pemanfaatan Wikipedia bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang.
3. Sebanyak 10 mahasiswa (24,39%) terlihat bahwa pemanfaatan Wikipedia bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil Analisa tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan Wikipedia bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pemanfaatan Wikipedia sebagai media belajar pengetahuan islam bagi mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini berarti pemanfaatan Wikipedia dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan guna memnuhi tugas atau kebutuhan baik dalam proses pembelajaran maupun menyelesaikan tugas perkuliahan, karena perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari informasi dan komunikasi. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet adalah dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dimana internet dapat menjadi salah satu media belajar ataupun sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Dengan adanya pemanfaatan internet, maka diharapkan dapat membantu mahasiswa maupun dosen mencari informasi yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan mahasiswa dan juga dosen dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas, karena seiring dengan perubahan zaman, konsep belajar mengajar sudah mulai berubah dari yang dahulu bersifat konvensional berubah menjadi lebih modern.

Salah satu contohnya dari perkembangan teknologi internet adalah munculnya teknologi informasi dalam bidang pengetahuan/ akademik yaitu Wikipedia. Menurut Jubilee Enterprise, Wikipedia merupakan layanan yang

menyediakan berbagai literatur akademik secara luas dari berbagai disiplin ilmu, seperti artikel, makalah, buku, dan karya ilmiah.⁷²

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudiyana yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar Geografi terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa yang artinya bahwa semakin sering internet digunakan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet yang disini adalah Wikipedia dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan guna memenuhi tugas atau kebutuhan baik dalam proses pembelajaran maupun menyelesaikan tugas terutama untuk Matakuliah yang berbasis pengetahuan islam, karena Wikipedia banyak menyediakan jurnal-jurnal penelitian atau karya-karya ilmiah, artikel, tesis sehingga dapat mempermudah untuk mencari sumber belajar bagi mahasiswa. Kegiatan mahasiswa dalam mengakses Wikipedia ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan apabila digunakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung maupun tidak langsung (di rumah). Khususnya sebagian mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁷² Jubilee Enterprise, *88 Cara Inspiratif Berburu Ide Untuk Blog*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2010), hlm. 68

Wikipedia sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran karena dengan adanya Wikipedia memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber informasi yang sudah banyak tersedia. Wikipedia merupakan salah satu produk teknologi dari Google yang dapat membantu kita untuk memudahkan mencari informasi pengetahuan islam pada mahasiswa. Mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil dari penelitian, maupun artikel hasil kajian yang terupdate untuk masa kini. Mahasiswa cukup menggunakan computer, laptop, smartphone, tablet, dll, yang sudah di lengkapi dengan fasilitas koneksi internet sehingga dapat digunakan untuk mengakses Wikipedia.

B. Proses Pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.

Pada analisis proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 40 responden maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebanyak 15 mahasiswa (36,58%) terlihat bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan Islam bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tinggi.

2. Sebanyak 18 mahasiswa (43,90%) terlihat bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan Islam bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang.
3. Sebanyak 8 mahasiswa (19,51%) terlihat bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan Islam bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil Analisa tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran pengetahuan Islam bagi Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pengetahuan islam bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu siswa di dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh panca indera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna. Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan siswa, dalam hal ini membantu siswa belajar secara optimal. Kedudukan media cukup penting artinya dalam meningkatkan kadar informasi yang kita ingat (70%) dibandingkan dengan pembelajaran melalui metode

ceramah (20%). Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Konfusius yang telah dimodifikasi oleh Melvin L.Silberman yang mengatakan bahwa:“Yang saya dengar saya lupa, Apa yang saya dengar dan lihat saya sedikit ingat, apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, apa yang saya ajarkan pada orang lain saya menguasai”.⁷³ Pada hakekatnya keberadaan fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada dalam lembaga pendidikan formal (madrasah) merupakan komponen penunjang keberhasilan pembelajaran. Maka menjadi tugas dosen untuk menentukan, memilih dan memilih penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa.peluru disadari bawa media pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi penggunaan tersebut tidak berarti apa-apa apabila dosen tidak dapat mengoperasikan atau menggunakan. Apabila mampu mengoperasikannya pun, tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka akan juga berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankannya. Dosen harus dapat menguasai media yang digunakan dalam pembelajarannya sehingga disamping memberikan ilmu pengetahuan, dosen juga dapat menjadi inspirasi siswa untuk mendalami pelajaran yang dipelajari di perkuliahan sehingga minat belajar mahasiswa akan meningkat. Sesuai dengan definisi media adalah sarana atau media yang utuh untuk mengolaborasikan bentuk-bentuk visual dan audio. Media ini bisa dipergunakan untuk membantu penjelasan dosen sebagai peneguh, sebagai pengantar atau sebagai sarana yang dialami. Media ini tidak hanya dikembangkan

⁷³ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, . . .hal.15

melalui bentuk film saja, tetapi dapat dikembangkan melalui sarana komputer dengan teknik power point dan flash player. Untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan dan sarana yang khusus. Berdasarkan dari hasil penelitian melalui angket, Pembelajaran dengan menggunakan media lebih menarik dalam penyampaiannya sehingga mahasiswa lebih memperhatikan, selain hal tersebut kemungkinan juga dikarenakan penggunaan dua indera yaitu indera penglihatan dan pendengaran. Sehingga informasi yang diterima lebih banyak. Sesuai dengan piramida Edgar telah digambarkan bahwa dengan mendengar dan melihat seseorang akan mengingat 20% dari materi.

C. Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan wikipedia terhadap media belajar Pengetahuan Islam pada mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini menunjukkan bahwa wikipedia dapat dijadikan sebagai media belajar yang layak dan terpercaya bagi Mahasiswa, karena perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari informasi dan komunikasi. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet adalah dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dimana internet dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Dengan adanya pemanfaatan internet,

maka diharapkan dapat membantu mahasiswa maupun dosen mencari informasi yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan mahasiswa dan juga dosen dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas, karena seiring dengan perubahan zaman, konsep belajar mengajar sudah mulai berubah dari yang dahulu bersifat konvensional berubah menjadi lebih modern.

Salah satu contohnya dari perkembangan teknologi internet adalah munculnya teknologi informasi dalam bidang pengetahuan ataupun akademik yaitu Wikipedia. Menurut Jubilee Enterprise, Wikipedia merupakan layanan yang menyediakan berbagai literatur akademik secara luas dari berbagai disiplin ilmu yang dikemas melalui artikel - artikel.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Endah Santoso yang berjudul efektivitas pemanfaatan web(blog) sebagai media pembelajaran , hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa yang artinya bahwa siswa yang belajar melalui internet maupun blog dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan mendalami mata pelajaran yang dipelajari.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet yang disini adalah Wikipedia dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena mahasiswa dapat mencari berbagai referensi terutama untuk Matakuliah yang bernilai Pengetahuan Islam, karena Wikipedia banyak

menyediakan ribuan artikel yang bertema Pengetahuan Islam sehingga dapat mempermudah untuk mencari sumber belajar bagi mahasiswa. Kegiatan mahasiswa dalam mengakses Wikipedia ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan apabila digunakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung maupun tidak langsung (di manapun). Khususnya sebagian mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang yang sedang menempuh kuliah semester 6 tahun akademik 2018/2019, biasanya tugas akhir mahasiswa adalah membuat artikel mengenai materi Pengetahuan Islam yang mempunyai keterikatan dengan matakuliah yang sedang diikutinya.

Wikipedia sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran karena dengan adanya Wikipedia memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber informasi yang sudah banyak tersedia. Wikipedia merupakan salah satu produk teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan minat dan motivasi belajar pada mahasiswa. Mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai referensi dengan ribuan artikel yang tersedia di Wikipedia. Mahasiswa cukup menggunakan computer, laptop, smartphone, tablet, dll, yang sudah dilengkapi dengan fasilitas koneksi internet sehingga dapat digunakan untuk mengakses Wikipedia.

Pada hakikatnya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu saja harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Menurut Thursan Hakim faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar diantaranya adalah kerajinan, waktu atau kesempatan, kesadaran, kemauan dan

fasilitas belajar.⁷⁴ Tanpa adanya waktu atau kesempatan, kesadaran, kemauan, dan fasilitas yang tersedia pada mahasiswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mahasiswa diuntut memiliki sikap mandiri. Kemandirian akan membuat seseorang mampu belajar sendiri tanpa di suruh oleh pihak lain, menggunakan keseluruhan sumber belajar baik sumber belajar cetak maupun sumber belajar non-cetak. Dalam hal ini mahasiswa bisa menggunakan sumber belajar non-cetak dengan memanfaatkan layanan Wikipedia yang menyediakan berbagai ribuan bahkan jutaan artikel yang terkini dan terbaru sehingga sangat relevan di jadikan sumber belajar bagi mahasiswa, karena pembelajaran Pengetahuan Islam menekankan pada pengetahuan, informasi bahkan isu-isu terkini sesuai dengan perkembangan zaman saat ini sehingga Wikipedia sangat cocok untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mencari sumber Pengetahuan Islam. Dengan kemandirian mahasiswa dalam mencari sumber belajar Pengetahuan Islam inilah menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu meningkat minat dan motivasi belajar khususnya ilmu Pengetahuan Islam.

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Wulandari, ia beragumen bahwa generasi yang tumbuh dan berkembang saat ini dibesarkan dalam dominasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang disebut sebagai internet atau *net generation*. Ketergantungan yang sangat tinggi terhadap internet menyebabkan mereka lebih menggunakan

⁷⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005). Hlm. 13

perpustakaan dan internet sebagai sumber informasi. Dari berbagai survey ditemukan bahwa *net generation* mengakui pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi yang actual dengan berbagai macam sumber buku, dan internetyang diunakan sebagai sumber belajar mampu memberikan kontribusi ke mahasiswa berupa informasi yang cepat dan *update*, sehingga nantinya akan membantu dalam keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia.⁷⁵ Dalam hal ini pemanfaatan Internet salah satunya berupa layanan Wikipedia. Sehingga apabila Wikipedia digunakan secara baik dan benar maka akan memudahkan mahasiswa dalam menggali informasi atau sumber belajar dengan adanya Wikipedia dapat mencari artikel-artikel terupdate dan secara actual.

Untuk itu apabila ingin memaksimalkan dan meningkatkan minat belajar ataupun motivasi belajar Pengetahuan Islam bagi amahasiswa diperlukan pemanfaatan Wikipedia secara efektif dan efisien. Penelitian ini didukung oleh teori yang di kemukakan oleh Slameto bahwa faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar adalah faktor bahan pelajaran atau media belajar yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran atau media belajar yang menarik minat belajar siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat belajar siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa.⁷⁶ Pemanfaatan Wikipedia dengan baik dan benar merupakan faktor yang mempengaruhi

⁷⁵ Dian Wulandari, *Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net Generation*, (Surabaya: Pustakawan Universitas Petra Surabaya), hlm. 1 (jurnal Dian Wulandari, *Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net*, di akses pada Selasa 12 Desember 2017, pukul 13:40)

⁷⁶ Slameto, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Jakarta: PT. BDK Gunung Mulia, 2003). Hlm. 187

minat belajar dari mahasiswa. Sehingga tampak jelas bahwa keefektifitas jejaring sosial Wikipedia sebagai media belajar Pengetahuan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB VI

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan jejaring sosial Wikipedia pada mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 42 masuk kategori tinggi sebanyak 13 mahasiswa (31,70%), rentang skor diantara 34 sampai 42 masuk kategori sedang sebanyak 18 mahasiswa (43,90%), dan rentang skor di bawah 34 masuk kategori rendah sebanyak 10 mahasiswa (24,39%).
2. Media pembelajaran pengetahuan Islam pada mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 25 masuk kategori tinggi sebanyak 15 mahasiswa (36,58%), rentang skor diantara 19 sampai 24 masuk kategori sedang sebanyak 18 mahasiswa (43,90%), dan rentang skor di bawah 19 masuk kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (19,51%).
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan Wikipedia sebagai media belajar pengetahuan islam bagi mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai

$t_{hitung} (14,462) > t_{tabel} (2,023)$ dan untuk nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pemanfaatan Wikipedia mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebagai media belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. SARAN

1. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan layanan Wikipedia sebaik mungkin dalam mencari bahan belajar sendiri dari Wikipedia untuk membantu memahami materi matakuliah yang berbasis Pengetahuan Islam dan membiasakan mahasiswa untuk belajar mandiri karena banyak pengetahuan yang dapat diperoleh dari Wikipedia.
2. Diharapkan kepada dosen dan khususnya mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan Wikipedia sebagai sumber ilmu, sumber informasi dan sumber belajar sehingga mutu pendidikan di kampus makin meningkat karena mahasiswa mampu mencari sumber belajar yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohari Sahrani; Muslih, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Tafsir, 1995, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arifin, Muhammad 1991, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya, Airlangga University Press.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Basri. Drs. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan, 2005, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara.
- Harmadi, Hamid, 2011, *Metode Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Kaplan, A dan Haenlein, M. 2010, *Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media" Business Horizons*.
- Nasuhi, Hamid dkk, 2007, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi , Tesis, Disertasi)*, UIN Jakarta : Ceqda.
- Pius. A. Partanto, M. Dahlan Al Barry, 2009, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: PT. Arkola.

Purwodarminta, 1986, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung, Balai Pustaka.

Purwodarminta, 2004, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung, Diponegoro.

Rahmat, Jalaludin 2005, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina, 2015, *Penelitian Pendidikan*, Bandung, Kencana Predana Media Group.

Sinarimbun, et al, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES.

Soeharto, Irawan 2004, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.

Sugiarto, Supramono, 1993, *Statistika*, Jakarta: Andi Offset.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.

Surakhmad, Winarno, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode*, Bandung: Tarsito.

Suwanto, 1999, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta.

Suwarto, 1989, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta, PT Cipta Adi Pustaka.

Syamir Salim, Jainal Arifin, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, UIN
Jakarta Press.

Syidik, Syamsuri, 1964, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, Bandung, NV.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B),
1995, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta Balai Pustaka.

Zakiah Daradjat, 1993, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta:
Ruhama.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : **123** /Un.03.1/TL.00.1/01/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

15 Januari 2019

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fadillahi Robbi Permana Saputra
NIM : 14110062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : **Efektivitas Jejaring Sosial Wikipedia sebagai Media Belajar Pengetahuan Islam bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**
Lama Penelitian : **Januari 2019 sampai dengan Maret 2019**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 2**ANGKET**

A. Isilah data responden dibawah ini !

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah dan pahami dengan teliti setiap butir pertanyaannya !
2. Jawablah setiap butir pertanyaan dengan menchecklist (√) pada pilihan jawaban yang kamu akan pilih !

Tabel terdiri dari 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut !

- a. Jika jawaban anda Sangat Setuju, Checklist SS
- b. Jika jawaban anda Setuju, Checklist S
- c. Jika jawaban anda Netral, Checklist N
- d. Jika jawaban anda Tidak Setuju, Checklist TS
- e. Jika jawaban anda Sangat Tidak Setuju, Checklist STS

Jawablah pertanyaan ini dengan JUJUR sesuai dengan keadaan anda !

A. Variabel pemanfaatan jejaring sosial Wikipedia

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah mendengar jejaring sosial Wikipedia.					

2	Saya mengakses Wikipedia melalui alamat www.wikipedia.org.					
3	Saya sering mengakses jejaring sosial Wikipedia.					
4	Saya mengakses Jejaring sosial Wikipedia setiap hari.					
5	Saya mengakses jejaring sosial Wikipedia 3 jam sekali					
6	Saya mengakses Wikipedia sampai larut malam					
7	Saya mengakses jejaring sosial Wikipedia melalui Handphone					
8	Saya tertarik dengan tampilan yang disajikan oleh jejaring sosial Wkipedia					
9	Saya tertarik dengan fitur – fitur yang disajikan oleh Wikipedia					
10	Saya mendapat materi perkuliahan melalui jejaring sosial Wikipedia.					

B. Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11	Saya sangat antusias ketika dosen menyampaikan materi pengetahuan islam meluli media pembelajaran.					
12	Saya menjadi lebih rajin belajar karena dosen saat menerangkan mata kuliah pengetahuan islam dengan menggunakan media pembelajaran.					
13	Saya menjadi lebih aktif ketika dosen menerangkan materi perkuliahan					

	pengetahuan islam yang menggunakan media pembelajaran.					
14	Saya lebih mudah memahami materi perkuliahan pengetahuan islam saat dosen menggunakan media pembelajaran.					
15	Saya merasa sangat terbantu dalam mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan dosen setelah memberikan materi dengan media pembelajaran.					
16	Saya dapat merasakan manfaat yang positif tentang pemahaman materi pengetahuan islam ketika dosen memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran.					



Lampiran 3

Lampiran 2

ANGKET

A. Isilah data responden dibawah ini !

Nama : *Saggydah laila Rakhma Sulaiman*
Jenis Kelamin : *Perempuan*
Kelas : *(PAI - E)*

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah dan pahami dengan teliti setiap butir pertanyaannya !
2. Jawablah setiap butir pertanyaan dengan menchecklist (✓) pada pilihan jawaban yang kamu akan pilih !

Tabel terdiri dari 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut !

- a. Jika jawaban anda Sangat Setuju, Checklist SS
- b. Jika jawaban anda Setuju, Checklist S
- c. Jika jawaban anda Netral, Checklist N
- d. Jika jawaban anda Tidak Setuju, Checklist TS
- e. Jika jawaban anda Sangat Tidak Setuju, Checklist STS

Jawablah pertanyaan ini dengan JUJUR sesuai dengan keadaan anda !

A. Variabel pemanfaatan jejaring sosial Wikipedia

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah mendengar jejaring sosial Wikipedia.	✓				
2	Saya mengakses Wikipedia melalui alamat www.wikipedia.org .	✓				
3	Saya sering mengakses jejaring sosial Wikipedia.		✓			

4	Saya mengakses Jejaring sosial Wikipedia setiap hari.		✓			
5	Saya mengakses jejaring sosial Wikipedia 3 jam sekali		✓			
6	Saya mengakses Wikipedia sampai larut malam		✓			
7	Saya mengakses jejaring sosial Wikipedia melalui Handphone		✓			
8	Saya tertarik dengan tampilan yang disajikan oleh jejaring sosial Wkipedia			✓		
9	Saya tertarik dengan fitur – fitur yang disajikan oleh Wikipedia	✓				
10	Saya mendapat materi perkuliahan melalui jejaring sosial Wikipedia.	✓				

B. Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11	Saya sangat antusias ketika dosen menyampaikan materi pengetahuan islam melalui media pembelajaran.		✓			
12	Saya menjadi lebih rajin belajar karena dosen saat menerangkan mata kuliah pengetahuan islam dengan menggunakan media pembelajaran.	✓				
13	Saya menjadi lebih aktif ketika dosen menerangkan materi perkuliahan pengetahuan islam yang menggunakan media pembelajaran.		✓			
14	Saya lebih mudah memahami materi perkuliahan pengetahuan islam saat dosen menggunakan media pembelajaran.	✓				
15	Saya merasa sangat terbantu dalam mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan dosen setelah memberikan materi dengan media pembelajaran.		✓			
16	Saya dapat merasakan manfaat yang positif tentang pemahaman materi pengetahuan islam ketika dosen memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran.	✓				

Lampiran 4

Data Mentah Instrumen Variabel Pemanfaatan Jejaring Sosial Wikipedia

NO	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total Skor X
1	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	34
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	43
5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
6	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
8	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
9	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
10	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	34
11	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
13	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
14	4	4	3	2	3	1	1	2	3	3	26
15	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
16	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	43
17	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
18	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	41
19	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	43
20	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	42
21	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
22	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
24	4	4	3	2	3	1	1	2	3	3	26
25	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
26	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	34
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	35
29	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	43
30	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
31	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	43
32	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44
33	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	41
34	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	43
35	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	42
36	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
37	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
38	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
39	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
40	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	34
41	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	42

Lampiran 5

Data Mentah Instrumen Variabel Media Belajar Pengetahuan Islam

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Skor X
1	4	4	3	4	4	4	23
2	5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	4	4	4	22
4	4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	3	3	3	3	20
6	3	3	3	4	4	3	20
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	4	3	4	3	22
9	3	3	3	4	3	3	19
10	3	4	3	3	4	4	21
11	4	4	3	3	4	4	22
12	4	4	3	3	4	4	22
13	3	2	3	3	3	3	17
14	4	3	2	3	3	2	17
15	2	2	3	3	2	2	14
16	4	5	4	5	4	5	27
17	5	5	4	4	3	4	25
18	4	4	5	5	5	5	28
19	4	4	5	4	4	5	26
20	4	4	4	5	5	5	27
21	4	4	3	3	4	4	22
22	4	4	3	3	4	4	22
23	3	2	3	3	3	3	17
24	4	3	2	3	3	2	17
25	2	2	3	3	2	2	14
26	4	4	3	4	4	4	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	3	3	4	4	4	4	22
29	4	5	4	5	4	5	27
30	4	4	3	3	3	3	20
31	4	5	4	5	4	5	27
32	5	5	4	4	3	4	25
33	4	4	5	5	5	5	28
34	4	4	5	4	4	5	26
35	4	4	4	5	5	5	27
36	3	3	3	4	4	3	20
37	3	3	3	3	3	3	18
38	4	4	4	3	4	3	22
39	3	3	3	4	3	3	19
40	3	4	3	3	4	4	21
41	5	4	4	5	4	4	26

Lampiran 6

HASIL UJI VALIDITAS PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total_Skor
X.1	Pearson Correlation	1	.615**	.377*	.385*	.405**	.503**	.519**	.080	.618**	.579**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000	.015	.013	.009	.001	.001	.620	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.2	Pearson Correlation	.615**	1	.612**	.625**	.207	.495**	.385*	.109	.754**	.597**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.193	.001	.013	.498	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.3	Pearson Correlation	.377*	.612**	1	.646**	.586**	.463**	.478**	.271	.639**	.417**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000		.000	.000	.002	.002	.086	.000	.007	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.4	Pearson Correlation	.385*	.625**	.646**	1	.568**	.692**	.506**	.424**	.643**	.625**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000		.000	.000	.001	.006	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.5	Pearson Correlation	.405**	.207	.586**	.568**	1	.538**	.455**	.428**	.478**	.593**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.009	.193	.000	.000		.000	.003	.005	.002	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.6	Pearson Correlation	.503**	.495**	.463**	.692**	.538**	1	.726**	.556**	.473**	.609**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.7	Pearson Correlation	.519**	.385*	.478**	.506**	.455**	.726**	1	.657**	.488**	.438**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.002	.001	.003	.000		.000	.001	.004	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.8	Pearson Correlation	.080	.109	.271	.424**	.428**	.556**	.657**	1	.270	.279	.541**
	Sig. (2-tailed)	.620	.498	.086	.006	.005	.000	.000		.088	.078	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.9	Pearson Correlation	.618**	.754**	.639**	.643**	.478**	.473**	.488**	.270	1	.654**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.001	.088		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X.10	Pearson Correlation	.579**	.597**	.417**	.625**	.593**	.609**	.438**	.279	.654**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.004	.078	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total_Skor	Pearson Correlation	.683**	.746**	.731**	.829**	.682**	.825**	.764**	.541**	.816**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	32.51	29.656	.619	.903
X.2	33.05	27.298	.666	.900
X.3	33.02	28.824	.668	.900
X.4	33.32	27.122	.777	.893
X.5	32.85	30.128	.625	.903
X.6	33.39	26.294	.763	.893
X.7	33.39	27.144	.688	.898
X.8	33.27	30.501	.452	.911
X.9	33.07	26.970	.758	.894
X.10	33.15	26.928	.718	.896

Lampiran 8

UJI VALIDITAS MEDIA BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Skor
Y.1	Pearson Correlation	1	.808**	.466**	.449**	.497**	.545**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.003	.001	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y.2	Pearson Correlation	.808**	1	.544**	.550**	.571**	.748**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y.3	Pearson Correlation	.466**	.544**	1	.703**	.630**	.773**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y.4	Pearson Correlation	.449**	.550**	.703**	1	.637**	.754**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y.5	Pearson Correlation	.497**	.571**	.630**	.637**	1	.799**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Y.6	Pearson Correlation	.545**	.748**	.773**	.754**	.799**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
Total_Skor	Pearson Correlation	.744**	.847**	.824**	.821**	.825**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

UJI RELIABILITAS MEDIA BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	18.71	13.562	.647	.910
Y.2	18.68	12.122	.767	.894
Y.3	18.88	12.710	.745	.897
Y.4	18.61	12.594	.737	.898
Y.5	18.68	12.922	.751	.897
Y.6	18.63	10.938	.887	.876

Lampiran 10

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66559078
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.095
	Negative	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		1.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11

UJI ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Wikipedia ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Media Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.839	1.68681

a. Predictors: (Constant), Wikipedia

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	595.130	1	595.130	209.161	.000 ^a
	Residual	110.968	39	2.845		
	Total	706.098	40			

a. Predictors : (Constant), Wikipedia

b. Dependent Variable: Media Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.776	1.695		-1.048	.301
	Wikipedia	.658	.046	.918	14.462	.000

a. Dependent Variable: Media Belajar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. Email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : FADILLAH ROBBI PERMANA SAPUTRA
NIM : 14110062
Judul : EFEKTIVITAS JEJARING SOSIAL WIKIPEDIA SEBAGAI MEDIA BELAJAR PENGETAHUAN ISLAM BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing Skripsi
1	19 Sept 2018	BAB I	
2	28 sept 2018	Revisi BAB I + Bab II	
3	02 Okt 2018	Revisi BAB II + Bab III	
4	05 Okt 2018	BAB IV	
5	13 Maret 2019	BAB V	
6	15 April 2019	BAB VI	
7	23 April 2019	Revisi BAB IV - BAB VI	
8	03 Mei 2019	Abstrak + ACC	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

Malang, 3 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1001

BIODATA MAHASISWA



NAMA : FADILLAHI ROBBI PERMANA S
NIM : 14110062
TEMPAT TANGGAL LAHIR : MALANG, 29 NOVEMBER 1995
FAKULTAS/JURUSAN : FITK/PAI
TAHUN MASUK : 2014
ALAMAT RUMAH : DESA DRUJU RT 14/RW 03 KEC.
SUMBERMANJING WETAN KAB.
MALANG
NO. TELP : 085755151495
ALAMAT EMAIL : fadillahirobbi.ps@gmail.com

Malang, 3 Mei 2019

Mahasiswa,

Fadillahi Robbi Permana Saputra

NIM. 14110062